



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS I UTAMA JUWATA TARAKAN



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

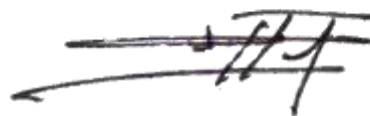
Penyusunan Laporan Kinerja Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Jakarta, Januari 2026

**KEPALA KANTOR UPBU KELAS I UTAMA
JUWATA TARAKAN**



BAMBANG HARTATO
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19771217 199903 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv-v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	1-6
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	6-7
C. Sistematika Penyajian	7-8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
A. Rencana Strategis Tahun 2025-2029.....	8-10
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025	10-11
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	11-12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Capaian Kinerja.....	13-32
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	32-38
C. Realisasi Daya Serap.....	38-41
BAB IV PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	1

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan	2-3
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja	4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

Dalam Reviu Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Utama Juwata Tahun 2025 – 2029 mempunyai 3 (tiga) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan yaitu sebagai berikut

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar udara;
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara;
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

Capaian kinerja rata-rata Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan pada tahun 2025 sebesar **101,44 %**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025, persentase capaian indikator untuk masing – masing sasaran Adalah sebagai berikut

1. Sasaran I : Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 102,77%



2. Sasaran II : Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%
3. Sasaran III : Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 101.56%

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan tahun 2025 masih belum cukup baik/ baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut

1. Efisiensi anggaran mempengaruhi jumlah pengguna jasa bandar udara karena berkurangnya kegiatan perjalanan dinas dan faktor lainnya, meskipun situasi keamanan menunjukkan peningkatan. Namun, peningkatan mobilitas masyarakat pada periode akhir tahun, khususnya pada bulan Desember 2025 (peak season), berdampak langsung terhadap kenaikan jumlah penumpang
2. Efisiensi anggaran juga mempengaruhi pemeliharaan untuk menunjang kenyamanan dan pelayanan terhadap pengguna jasa bandar udara
3. Efisiensi anggaran berdampak pada perekonomian di Kabupaten Jayawijaya, sehingga daya beli masyarakat menurun dan mengakibatkan berkurangnya volume barang atau pasokan yang masuk melalui Bandar Udara. Namun, pada akhir bulan berjalan terjadi peningkatan aktivitas distribusi barang seiring dengan meningkatnya kebutuhan logistik pada akhir tahun
4. Meskipun terjadi penurunan frekuensi pergerakan pesawat pada beberapa operator jasa kargo akibat ketergantungan pada jumlah barang kiriman, aktivitas penerbangan pada akhir berjalan menunjukkan peningkatan seiring meningkatnya mobilitas penumpang dan distribusi barang
5. Kondisi keamanan yang meningkat pada Kab. Jayawijaya selama beberapa bulan berjalan menjadi faktor berkurangnya jumlah penumpang yang melakukan perjalanan menuju Tarakan, dikarenakan pesawat penumpang tidak ada yang menginap atau *remain over night* (RON) sehingga mengurangi *demand* penumpang yang berangkat
6. Adanya pengurangan pendapatan dari PJP4U dan JKP2U dikarenakan adanya penurunan frekuensi penerbangan pesawat di bandar udara



Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut :

1. Kantor UPBU Kelas I Utama Juwata dapat berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah, baik di tingkat kabupaten dan provinsi terkait potensi demand penumpang yang berasal dari wisatawan domestik maupun internasional, sehingga ketercapaian jumlah penumpang yang dilayani pada tahun yang akan datang dapat lebih ditingkatkan;
2. Pemeliharaan pada Gedung Terminal dan Fasilitas Sisi Darat dimaksimalkan dalam rangka meningkatkan kenyamanan serta pemberian pelayanan yang maksimal kepada calon penumpang pesawat udara
3. Membuat sistem pemantauan yang lebih ketat terhadap pencapaian target secara berkala untuk memastikan bahwa setiap kendala dapat segera ditangani
4. Kantor UPBU Kelas I Utama Juwata bersama pemangku kepentingan Bandar Udara bidang keamanan dan pertahanan dalam hal ini TNI/POLRI lebih aktif dalam membangun komunikasi sehingga terciptanya lingkungan Bandar Udara yang kondusif dan tertib, sehingga faktor keamanan yang meningkat bisa diminimalisir dan kembali menimbulkan kepercayaan pengguna jasa Bandar Udara;
5. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan calon penumpang yang akan bepergian dan datang melalui Bandar Udara Juwata dilakukannya posko keamanan dengan berkoordinasi dengan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan guna meningkatkan kenyamanan dan keamanan penumpang;
6. Mengkoordinasikan permasalahan pengurangan frekuensi penerbangan kargo dan barang/*supply* dengan pihak kargo agar ditemukan solusi dan penanganannya agar dapat meningkatkan kembali pendapatan PJP4U dan JKP2U sehingga meningkatkan PNBP bandar udara



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

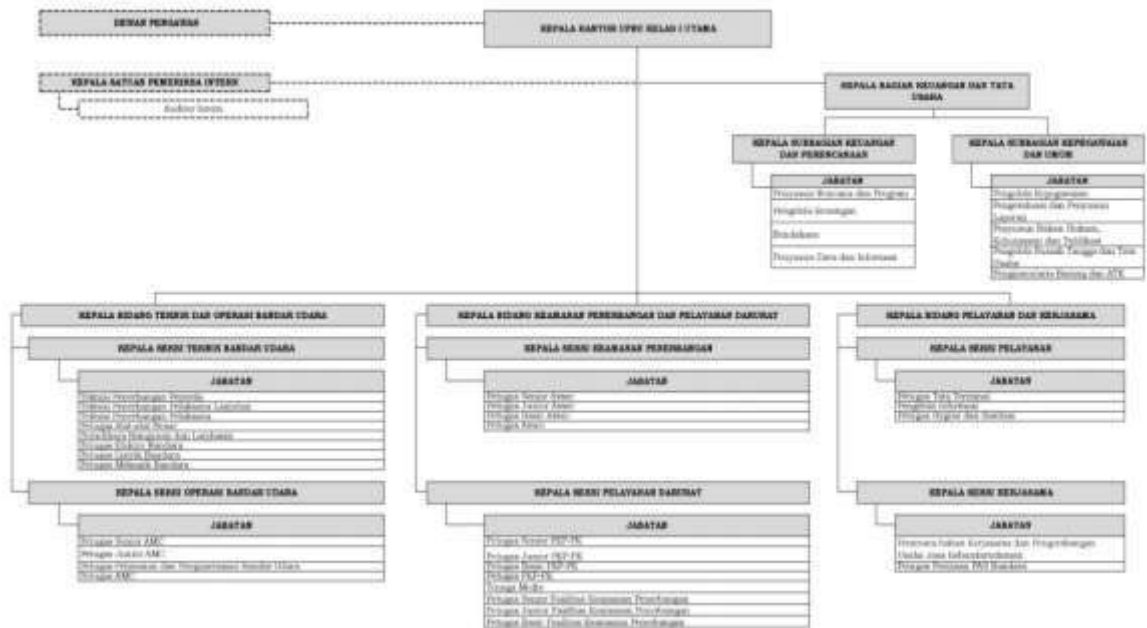
Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat , dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, cabin, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

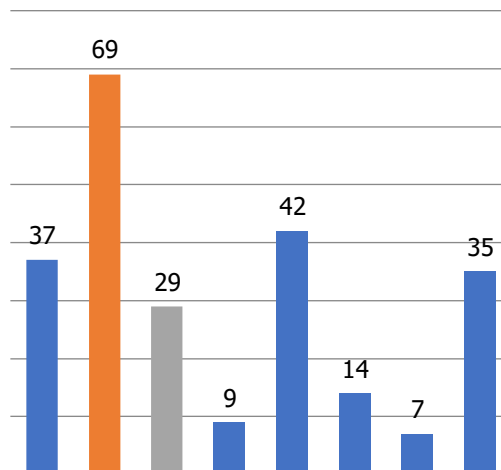
Adapun struktur organisasi Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BLU Kantor UPBU Juwata Tarakan



Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan memiliki pegawai sejumlah 133 ASN dan 109 PPPK orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

- Tata Usaha
- AVSEC
- PKP-PK
- AMC
- Bangland
- Listrik dan Elban
- AAB
- PKS



Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

NO	NAMA JABATAN	KELAS JABATAN TUKIN	PNS	P3K
1	KEPALA KANTOR UPBU KELAS I UTAMA JUWATA	15	1	
<i>SATUAN PENGAWASAN INTERNAL</i>				
2	KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERNAL	9	1	
3	PENELAAH TEKNIS KEBIJAKAN	7	2	
<i>BAGIAN KEUANGAN DAN TATA USAHA</i>				
4	KEPALA BAGIAN KEUANGAN DAN TATA USAHA	12	1	
<i>SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN DAN UMUM</i>				
5	KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN DAN PERENCANAAN	9	1	
6	PENELAAH TEKNIS KEBIJAKAN	7	12	
7	PENATA LAYANAN OPERASIONAL			2
8	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL			1
9	PENGADMINISTRASI PERKANTORAN			1
<i>SUB BAGIAN KEUANGAN DAN PERENCANAAN</i>				
10	KEPALA SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN DAN UMUM	9	1	
11	PENELAAH TEKNIS KEBIJAKAN	7	8	
12	PENATA LAYANAN OPERASIONAL			6
13	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL			2
14	PENGADMINISTRASI PERKANTORAN			1
<i>BIDANG TEKNIK DAN OPERASI BANDAR UDARA</i>				
9	KEPALA BIDANG TEKNIK DAN OPERASI	12	1	
<i>SEKSI TEKNIK BANDAR UDARA</i>				
10	KEPALA SEKSI TEKNIK BANDAR UDARA	9	1	
11	TEKNISI PENERBANGAN PENYELIA	8	5	
12	TEKNISI PENERBANGAN PELAKSANA LANJUTAN	7	10	
13	TEKNISI PENERBANGAN PELAKSANA	6	8	
14	PENGAWAS OPERASIONAL BANDAR UDARA	6	3	

15	PENATA LAYANAN OPERASIONAL			3
16	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL			30
17	PENGELOLA UMUM OPERASIONAL			1
SEKSI OPERASI				
18	KEPALA SEKSI OPERASI BANDAR UDARA	9	1	
19	PERSONEL PENERBANGAN	6	3	
20	PENGAWAS OPERASIONAL BANDAR UDARA	6	2	
21	PENATA LAYANAN OPERASIONAL			4
22	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL			2
BIDANG KEAMANAN PENERBANGAN DAN PELAYANAN DARURAT				
23	KEPALA BIDANG TEKNIK DAN OPERASI	12	1	
SEKSI KEAMANAN PENERBANGAN				
24	KEPALA SEKSI KEAMANAN PENERBANGAN	9	1	
25	PENGEVALUASI KESELAMATAN DAN KEAMANAN BANDAR UDARA	8	11	
26	PENGAWAS PERSONEL PENERBANGAN	7	5	
27	PERSONEL PENERBANGAN	6	1	
28	PERSONEL OPERASIONAL BANDAR UDARA	5	1	
29	PERSONEL TEKNIK DAN OPERASIONAL PENERBANGAN	7	5	
30	PENATA LAYANAN OPERASIONAL			7
31	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL			32
SEKSI PELAYANAN DARURAT				
32	KEPALA SEKSI PELAYANAN DARURAT	9	1	
33	PENGEVALUASI KESELAMATAN DAN KEAMANAN BANDAR UDARA	8	10	
34	PENGAWAS PERSONEL PENERBANGAN	7	8	
35	PERSONEL OPERASIONAL BANDAR UDARA	6	1	
36	PENGELOLA LAYANAN KESEHATAN	6	2	
37	PENATA LAYANAN OPERASIONAL			2

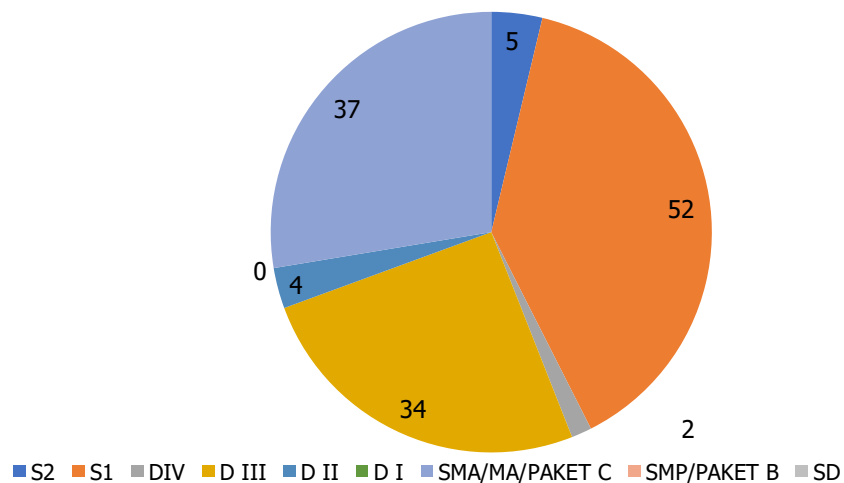
38	PENGELOLA LAYANAN OPERASIONA;			1
39	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL			5
BIDANG PELAYANAN DAN KERJASAMA				
40	KEPALA BIDANG PELAYANAN DAN KERJASAMA	12	1	
SEKSI PELAYANAN				
41	KEPALA SEKSI PELAYANAN	9	0	
42	PERSONEL TEKNIK DAN OPERASIONAL PENERBANGAN	7	11	
43	PENGAWAS OPERASIONAL BANDAR UDARA	6	2	
44	PENELAAH TEKNIS KEBIJAKAN	7	2	
45	PENATA LAYANAN OPERASIONAL			2
46	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL			6
SEKSI KERJASAMA				
47	KEPALA SEKSI KERJASAMA	9	0	
48	PENELAAH TEKNIS KEBIJAKAN	7	8	
49	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI	6	1	
50	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL			1
Jumlah			133	109

Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/SOL	JABATAN
1	2	3	4	5
SALURAN PENGAWASAN INTERN				
1	ISA MAHYUMUDIN, SE	19700814 199012 1 001	Penata Tk. I (H/a)	Anggota Satuan Pengawasan Intern
2	ASUS SANTOSO, SE	19880814 201012 1 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Anggota Satuan Pengawasan Intern
BAGIAN KEUANGAN DAN TATA USAHA				
3	DEPHY TRIENDU, S.Sos., S.ST	19700311 200008 1 001	Pembina (N/a)	Kejaka Bagian Keuangan dan Tata Usaha
KELOMPOK KEMASAN DAN PENGEMASAN				
4	EVIAN HOLYANTO, SE	19750316 200812 1 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Penyusun
5	NANI PRITYANTI, SE	19850702 200912 2 005	Penata Muda (H/a)	Penyusun
6	NIHRUL AGUNG ASHARI, SE	19850808 201012 1 004	Penata (H/a)	Penyusun Rencana dan Program
7	WINDAH TRIWIDYANTI, SE	19850808 200912 2 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Penyusun Rencana
8	RTI ROHAH, A.MM	19770830 200912 2 008	Penata Muda (H/a)	Penyusun Rencana
9	SANTI LUMEE, SE	19711207 199508 2 001	Penata Tk. I (H/a)	Penyusun Rencana
10	CHORUL ICHAN, SE	19780816 200712 1 002	Penata (H/a)	Penyusun Rencana
11	HERNO TRIWIDYANTI, SE	19810816 200912 2 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Penyusun Rencana
12	WAFU HANANTO, A.MM	19770830 201012 1 008	Penata Muda (H/a)	Penyusun Rencana
13	RAFI LODA WIDOWO, A.MM	19850716 201012 1 001	Pengatur (H/a)	Penyusun Rencana
14	LA SULAYATI, SE	19910703 201012 2 001	Penata Muda (H/a)	Penyusun Rencana
15	HENI PRATYO, A.P.HB, SE	20000812 200012 1 001	Pengatur Muda (H/a)	Penyusun Rencana
16	ADI RAFTIARU, SE	19851120 200912 1 008	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Penyusun Rencana dan Informasi
17	MUHAMMAD HARNANAN, SE	19790816 200712 1 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Penyusun Rencana dan Informasi
SUB BAGIAN KEPERAWATAN DAN UMUM				
18	ABDUL FADH	19700816 200912 1 001	Penata (H/a)	Kejaka Subbagian Keperawatan dan Umum
19	ESTER DEWI BRHASTATI NARABAN	19850813 201012 1 008	Penata (H/a)	Kejaka Keperawatan
20	RIYA WIDIASTUTI, SE	19850808 200912 2 003	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Kejaka Keperawatan
21	MERRY ARYUTI, SE	19850808 201012 2 003	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Kejaka Keperawatan
22	A.S.A	19850808 200912 1 001	Penata Muda (H/a)	Kejaka Keperawatan
23	TRI MANDIA SINTA	19850728 201012 2 001	Pengatur (H/a)	Kejaka Keperawatan
24	SUPRIYANTO B, SE	19711218 199708 1 001	Penata (H/a)	Kejaka Keperawatan dan Penyusun Laporan
25	EDWIN ARGO DIRGANTARA, SE	19850728 200912 1 006	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Kejaka Keperawatan dan Penyusun Laporan
26	PURNAMA HARJANI, A.MM	19850728 200712 2 001	Penata (H/a)	Kejaka Keperawatan dan Penyusun Laporan
27	KURNADI, SE	19851120 200712 1 008	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Penyusun Bahan Hubung, Kehumasan, dan Publikasi
28	ELISABET FLORENZ, SE	19870812 201012 2 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Penyusun Bahan Hubung, Kehumasan, dan Publikasi
29	NEW TRYANA, SH	19730816 200712 2 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Penyusun Bahan Hubung, Kehumasan, dan Publikasi
30	ENDAH DWI HARJANI	19771116 201012 2 001	Pengatur (H/a)	Kejaka Rumah Tangga dan Tata Usaha
BIDANG TEKNIK DAN OPERASI BANDAR UDARA				
31	PURNAMA PANGALAM, ST, MMT	19850813 198808 1 001	Pembina (N/a)	Kejaka Bidang Teknik dan Operasi Bandar Udara
SEKSI TEKNIK BANDAR UDARA				
32	FAHMUDI RAMMAD, SE	19791208 200812 1 001	Penata Tk. I (H/a)	Kejaka Seksi Teknik Bandar Udara
33	RYAN KURNIAWAN	19770803 199708 1 008	Penata Tk. I (H/a)	Teknik Penerbangan Penyeta
34	CHORUL ARP, A.MM	19810812 200212 1 008	Penata Tk. I (H/a)	Teknik Penerbangan Penyeta
35	EDU SUKAWYO, S.ST	19811208 200712 1 001	Penata (H/a)	Teknik Penerbangan Penyeta
36	RIYAN HARANI, A.MM	19811208 200812 1 001	Penata (H/a)	Teknik Penerbangan Penyeta
37	TERTIUS TANDAN, SE	19791017 200812 1 008	Penata (H/a)	Teknik Penerbangan Penyeta
38	DINE MUSTOFA, SE	19850812 200812 1 001	Penata (H/a)	Teknik Penerbangan Penyeta
39	CANDRA ANI WIDOWO, ST	19851018 200812 1 004	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana Lapangan
40	MUTALLAH HANAN, A.MM	19770803 200812 1 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana Lapangan
41	MARIONO, A.MM	19850812 201012 1 005	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana Lapangan
42	MURYATI, A.MM	19850812 201012 1 008	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana Lapangan
43	POINAN, SE	19870812 200812 1 006	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana Lapangan
44	DEKKA SUKAWA PUTRA, A.MM	19850803 200712 1 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana Lapangan
45	DENNY KURNIAWAN	19850728 200712 1 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana Lapangan
46	TRIG HARVANTO, A.MM	19851110 200812 1 008	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana Lapangan
47	TOSHU YUWONO	19850708 200812 1 002	Penata Muda (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana Lapangan
48	ABRAM HANAT	19811101 200712 1 001	Penata Muda (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana
49	ANDI FARAL NUR, A.MM	19790811 200812 1 001	Penata Muda (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana
50	YUNUS AGUNG, A.MM	19790802 200712 1 001	Penata Muda (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana
51	SUNAWAN ANI CANDRA	19871122 201012 1 001	Pengatur (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana
52	PRABANTO KIRAWAN	19850803 201012 1 001	Pengatur (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana
53	BOY THOR SILARAN, A.MM.T	19850816 201012 1 014	Pengatur (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana
54	ENDY HENDRAWAN, A.MM.T	19850812 201012 1 008	Pengatur (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana
55	MUHAMMAD RAUF RIZY SYAHLAN PRATAMA PUTRA, A.MM	19850708 201012 1 018	Pengatur (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana
56	SYLVIA M SHARIFA, A.MM.T	20000813 201012 2 003	Pengatur (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana
57	NARA WIDYADITYA, A.MM	20001128 201012 2 001	Pengatur (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana
58	CHALIPA SARI DEWI, A.MM.T	20010826 201012 2 002	Pengatur (H/a)	Teknik Penerbangan Pelaksana
59	MURUL KHAN SIREGAR	19850817 201012 1 009	Pengatur Muda (H/a)	Petugas Listrik
SEKSI OPERASI BANDAR UDARA				
60	ASUS HARYONO, A.MM	19770813 200812 1 001	Penata (H/a)	Kejaka Seksi Operasi Bandar Udara
61	DEVY HARDIANTO, A.MM	19791201 201012 1 002	Pengatur Tk.1 (H/a)	Petugas Junior AMC
62	SHALEY MARIA MARTIN	19850808 200712 2 001	Pengatur Tk.1 (H/a)	Petugas Pelayanan dan Pengoperasian Bandara
63	AREN WINISTYASTUTI	19850708 200812 2 001	Pengatur Tk.1 (H/a)	Petugas Pelayanan dan Pengoperasian Bandara
BIDANG KELOMPOK DAN PENGEMASAN KEMASAN DAN PELAYANAN				
64	DODI DHARMA CAHYADI, ST, MMT	19790822 200212 1 001	Pembina (N/a)	Kejaka Bidang Kelengkapan Penerbangan dan Pelayanan Bagasi
SEKSI KEMASAN				
65	DEVY TORANG SINURAT, A.MM	19770816 200812 1 008	Penata Tk. I (H/a)	Kejaka Seksi Kemasaan Penerbangan
66	YUNUS YAMULO, SE	19780807 200812 1 001	Penata (H/a)	Petugas Senior AVSEC
67	HERAN SYABUDIN, A.MM	19870316 200812 1 003	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Petugas Senior AVSEC / Diperbantukan di AMC
68	SILAMAHYUDIN, SE	19850807 201012 1 008	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Petugas Senior AVSEC
69	NANING SUPRIAN	19711126 200812 2 001	Penata Muda (H/a)	Petugas Senior AVSEC
70	MUBI	19790803 200812 1 001	Penata (H/a)	Petugas Senior AVSEC
71	R E M B A	19711126 200812 1 001	Penata Muda (H/a)	Petugas Senior AVSEC
72	JOED PURWANTO, A.MM	19850817 200812 1 005	Penata Muda (H/a)	Petugas Senior AVSEC
73	DIEDE HERMANTO, A.MM	19850808 200712 1 001	Pengatur Tk.1 (H/a)	Petugas Senior AVSEC/Diperbantukan di AMC
74	MURUL ADIN	19811122 200812 2 001	Pengatur (H/a)	Petugas Senior AVSEC
75	ABRIUR R.M	19850710 201012 1 005	Pengatur (H/a)	Petugas Senior AVSEC
76	ERWIN SANTOSO	19851126 201012 1 006	Pengatur (H/a)	Petugas Senior AVSEC
77	RYAN KURNIAWAN	19850803 201012 1 001	Pengatur (H/a)	Petugas Senior AVSEC
78	PRABANTO	19850817 201012 1 001	Pengatur (H/a)	Petugas Senior AVSEC
79	MARIPA, SE	19810827 201012 2 002	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Petugas Junior AVSEC
80	ACHMAD SYAHU THALIB	19710826 200812 1 001	Penata Muda (H/a)	Petugas Junior AVSEC
81	HANI SURABO, A.MM	19851110 200812 1 002	Penata Muda (H/a)	Petugas Junior AVSEC
82	YAYA SURABO, A.MM	19850812 201012 1 001	Pengatur (H/a)	Petugas Junior AVSEC
83	ABDUL GONIARAL LUTHFI	20000803 201008 1 001	Pengatur Muda (H/a)	Petugas Basic AVSEC
84	AI SURBETI	19851116 201012 1 002	Pengatur Muda (H/a)	Petugas AVSEC
85	PERMAN ROER RUSLANA	19850827 201012 2 012	Pengatur Muda (H/a)	Petugas AVSEC
86	MARIA ANNE HUTAGAR, A.MM	20000818 201012 2 001	Pengatur Muda (H/a)	Petugas AVSEC
87	ACHMAD RAI FACHREY, A.MM.Ta	20010123 201012 1 001	Pengatur (H/a)	Petugas AVSEC
88	ELARISA ALMAS SYARIPPA, A.MM. Ta	20010228 201012 2 001	Pengatur (H/a)	Petugas AVSEC
SEKSI PELAYANAN DARURAT				
89	BERNARD REPULTA PURBA, SE	19850830 199708 1 001	Penata Tk. I (H/a)	Kejaka Seksi Pelayanan Darurat
90	RYONO, SE	19850807 199708 1 001	Penata (H/a)	Petugas Senior PGP-PR/Diperbantukan di AMC
91	AYYAP SYARIP GIZAL, SE	19850807 200212 1 005	Penata (H/a)	Petugas Senior PGP-PR
92	SURYANTO, A.MM	19770826 200812 1 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Petugas Senior PGP-PR
93	SLABET HARYONO, A.MM	19850807 200812 1 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Petugas Senior PGP-PR
94	JANAL ABDIN	19850803 200212 1 005	Penata Muda (H/a)	Petugas Senior PGP-PR
95	AHMAD YULYANTO	19850816 200812 1 007	Pengatur Tk.1 (H/a)	Petugas Senior PGP-PR
96	SHERLY MAURITS PENTURY	19850826 200812 1 004	Pengatur Tk.1 (H/a)	Petugas Senior PGP-PR
97	ROBY SUKONO	19790808 200812 1 001	Petugas Senior PGP-PR	Petugas Senior PGP-PR
98	WORO PRATYNO	19850808 201012 1 003	Pengatur (H/a)	Petugas Senior PGP-PR
99	HERU WIJAYEMIO, SE	19850808 200812 1 002	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Petugas Junior PGP-PR
100	FAHAN BERRY, SE	19790807 200812 1 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Petugas Junior PGP-PR
101	UMAR DANI, SE., M.H	19790807 201012 1 002	Penata Muda (H/a)	Petugas Junior PGP-PR
102	ASUS IRYANTO, SE	19870812 201012 1 003	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Petugas Junior PGP-PR
103	JULIN, SE	19850817 201012 1 007	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Petugas Junior PGP-PR
104	NICHY HARDYANTORO, SE	19870812 201012 1 008	Penata Muda (H/a)	Petugas Junior PGP-PR
105	ANDRA	19851117 201012 1 008	Penata Muda (H/a)	Petugas Junior PGP-PR
106	MUHAMMAD HERMAN, SE	19850828 201012 1 009	Penata Muda (H/a)	Petugas Junior PGP-PR
107	BURHANUDIN, SE	19790827 201012 1 001	Penata Muda (H/a)	Petugas Basic PGP-PR
108	SURABO, SE	19850803 200812 1 001	Penata Muda (H/a)	Petugas Basic PGP-PR
109	FLIPPO ANA DWIPANGSA PADILA, A.MM. Ta	20010719 201012 1 001	Pengatur (H/a)	Petugas PGP-PR
110	MUHAMMAD ARI FADILAH, A.MM. Ta	20010109 201012 1 001	Pengatur (H/a)	Petugas PGP-PR
111	A.FIF NUSRIAN ARIYAMA	19850817 201012 1 012	Pengatur Muda (H/a)	Petugas PGP-PR
112	MUKY BERKAWAN	19851108 201012 1 001	Pengatur Muda (H/a)	Petugas PGP-PR
113	VERAWATI PARANTAN, A.MM	19790816 200812 2 005	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Tenaga Medis
114	HASNIYANTI, A.MM	19810126 200812 2 008	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Tenaga Medis
115	YUSRI WIDOWO, ST	19790807 200712 1 001	Penata (H/a)	Petugas Senior Fasilitas Keamanan Penerbangan
116	PERNOMO ARTI PRADOWO, A.MM	19790812 200712 1 001	Penata Muda (H/a)	Petugas Junior Fasilitas Keamanan Penerbangan
117	PETRANI, A.MM	19870803 201012 2 007	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Petugas Basic Fasilitas Keamanan Penerbangan
118	FLANNY TISAUW	19850826 200812 2 002	Pengatur Tk.1 (H/a)	Petugas Basic Fasilitas Keamanan Penerbangan
BIDANG PELAYANAN DAN KERJASAMA				
119	HERYAMARI BATUBARA, ST, MT	19850822 198808 1 001	Pembina (N/a)	Kejaka Bidang Pelayanan dan Kerjasama
SEKSI PELAYANAN				
120	ROSLAN, SE	19790816 198808 1 001	Penata Tk. I (H/a)	Kejaka Seksi Pelayanan
121	HARUMIZAN, SE	19850804 201012 2 001	Penata (H/a)	Petugas Tata Terminal
122	SANAL RIZKIYAH R., A.MM	19790812 200812 1 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Petugas Tata Terminal
123	UTORO BAYU AH	19791018 200812 1 002	Penata Muda (H/a)	Petugas Tata Terminal
124	KUNTI WILANDARI	19810222 200812 2 001	Penata Muda (H/a)	Petugas Tata Terminal
125	KASAWATI	19790802 201012 2 001	Pengatur (H/a)	Petugas Tata Terminal
126	MURBANI	19850812 201012 1 001	Pengatur (H/a)	Petugas Tata Terminal (Carap)
127	INDY HARPAS SARI	19850816 201012 2 005	Pengatur (H/a)	Petugas Tata Terminal (Carap)
128	DANI SOFYAN, A.MM	19850808 200812 1 004	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Pengelola Informasi
129	ARIFAH AMELIA SURYANA	19850817 200812 2 002	Pengatur Tk.1 (H/a)	Pengelola Informasi
130	SURUH TRI SATUR KURNAWYO, SE	19790812 201012 1 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Petugas Hygiene dan Sanitasi
SEKSI KERJASAMA				
131	APEP KUSWADI, S.N.T	19790816 200008 1 001	Penata Tk. I (H/a)	Kejaka Seksi Kerjasama
132	NIKITUT DIANI	19710816 199708 2 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Penyusun Bahan Kerjasama dan Pengembangan Usaha
133	KRESE MULYANTI, SE	19870803 200812 2 008	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Penyusun Bahan Kerjasama dan Pengembangan Usaha
134	HANI SUDIRYO, SE	19811208 200812 1 002	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Penyusun Bahan Kerjasama dan Pengembangan Usaha
135	SPIDANG KURNATI	19851108 200812 2 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Penyusun Bahan Kerjasama dan Pengembangan Usaha
136	HAFO AL APLAH, SE	19850828 201012 1 008	Penata Muda (H/a)	Penyusun Bahan Kerjasama dan Pengembangan Usaha
137	SHI HARTINI	19821110 200812 2 011	Pengatur Tk.1 (H/a)	Penyusun Bahan Kerjasama dan Pengembangan Usaha
138	DARMAWAN, SE	19771126 200812 1 001	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Petugas Pelayanan PAS Bandara
139	ROHNI ARE SAPUTRO, SE	19850808 200812 1 002	Penata Muda Tk.1 (H/a)	Petugas Pelayanan PAS Bandara

Tabel 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

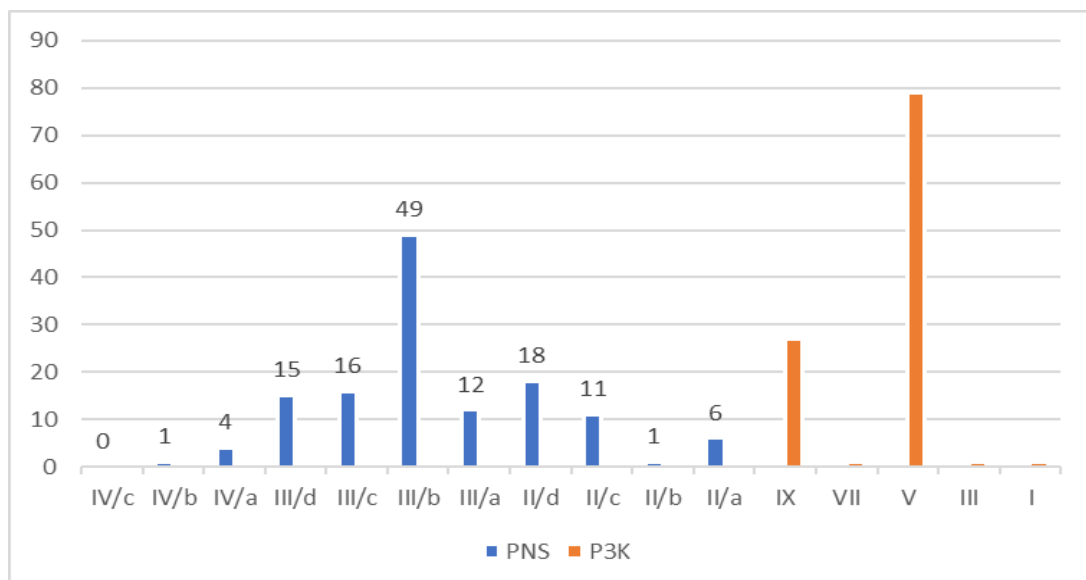
NO	PANGKAT	PNS	PNS
1	S-3	0	0
2	S-2	5	0
3	S-1	52	27
4	D-IV	2	
5	D-III	34	1
6	D-II	3	
7	D-I	0	
8	SMA/MA/PAKET C	37	79
9	SMP/PAKET B	0	1
10	SD	0	1
Jumlah		133	109

Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**Tabel 1.4** Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

NO	PANGKAT	PNS	P3K
1	IV/c	0	
2	IV/b	1	
3	IV/a	4	

4	III/d	15	
5	III/c	16	
6	III/b	49	
7	III/a	12	
8	II/d	18	
9	II/c	11	
10	II/b	1	
11	II/a	6	
12	IX		27
13	VII		1
14	V		79
15	III		1
16	I		1
Jumlah		133	109

Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

B.1 Lingkungan Internal

Sesuai dengan PM 9 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Utama Juwata Tarakan terdiri dari :

1. Bagian Tata Usaha
2. Bidang Teknik dan Operasi
3. Bidang Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat
4. Bidang Pelayanan dan Kerjasama
5. Kelompok Jabatan Fungsional

- 1) Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, bagian tata usaha menyelenggarakan fungsi

- a. Penyiapan pelaksanaan penyusunan rencana dan program
- b. Penyiapan pelaksanaan urusan keuangan, data, serta teknologi informasi
- c. Penyiapan pelaksanaan urusan kepegawai, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, dan hubungan masyarakat
- d. Penyiapan pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandara udara
- e. Penyiapan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Bagian Tata Usaha Terdiri dari

- a. Subbagian Perencanaan dan keuangan, mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan rencana dan program, pelaksanaan urusan keuangan, data serta teknologi informasi
- b. Subbagian Kepegawaian dan Umum, mempunyai tugas melakukan penyiapan urusan kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, dan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan

- 2) Bidang Teknik dan Operasi

Bidang Teknik dan Operasi mempunyai tugas melaksanakan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang, dan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (slot time).

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksudkan di atas, bidang teknik dan operasi menyelenggarakan fungsi ;

- a. Penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU) dan Aerodrome Manual
- b. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang
- c. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang
- d. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC); dan
- e. Penyiapan penyusunan jadwal penerbangan (slot time)

Bidang Teknik dan Operasi terdiri dari

- a. Seksi Teknik Bandar Udara mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU), Aerodrome Manual, pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang
- b. Seksi Operasi Bandar Udara mempunyai tugas melakukan penyiapan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang, dan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (slot time)

3) Bidang Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat

Bidang Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat mempunyai tugas melaksanakan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, serta penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (Airport Security Program/ASP), Program penanggulangan keadaan darurat (Airport Emergency Plan/AEP), dan contingency plan

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksudkan di atas, Bidang keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat menyelenggarakan fungsi

- a. Penyiapan pengamanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata
- b. Penyiapan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja bandar udara
- c. Penyiapan pelaksanaan penyusunan program keamanan bandar udara (Airport Security Program/ASP) dan Contingency plan
- d. Penyiapan pelaksanaan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; dan
- e. Penyiapan pelaksanaan penyusunan Program Penanggulangan Keadaan Darurat (Airport Emergency Plan/AEP).

Bidang Kemanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat Terdiri dari

- a. Seksi Keamanan Penerbangan mempunyai tugas melakukan penyiapan pengamanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan dan pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja bandar udara, dan pelaksanaan penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (Airport Security Program/ASP) dan contingency plan
- b. Seksi Pelayanan Darurat mempunyai tugas melakukan penyiapan pelaksanaan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara serta penyusunan Program Penanggulangan Keadaan Darurat (Airport Emergency Plan/AEP).

4) Bidang Pelayanan dan Kerjasama

Bidang Pelayanan dan Kerjasama mempunyai tugas melaksanakan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi, pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, informasi penerbangan, pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara

Bidang Pelayanan dan Kerjasama menyelenggarakan fungsi

- a. Penyiapan pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang
- b. Penyiapan pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi
- c. Penyiapan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, serta informasi penerbangan; dan
- d. Penyiapan pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara

Bidang Pelayanan dan Kerjasama terdiri atas

- a. Seksi Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyiapan pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang, pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi, pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, serta informasi penerbangan.
- b. Seksi Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan pelaksanaan kerjasama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara

Adanya Perubahan pengelolaan keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Utama Juwata Tarakan melalui penetapan menjadi PK-BLU oleh Kementerian Keuangan menyebabkan perlunya penataan organisasi dan pengelolaan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain mengacu pada peraturan tentang Badan Layanan Umum (BLU)

B. 2 Lingkungan Eksternal

1) Ekonomi

PDRB Merupakan salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan perekonomian seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam periode tertentu, Kota Tarakan merupakan daerah yang memberikan andil atau kontribusi terbesar dalam struktur ekonomi Kalimantan Utara pada tahun 2018 tercatat yaitu sebesar 37,05 persen. Hal ini terlihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan oleh Kota Tarakan pada tahun 2018 yang mencapai Rp. 31,67 trilyun

Tarakan merupan daerah dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi Kalimantan utara yaitu sebesar 7,52 persen ini merupakan salah satu bentuk kontribusi dari sektor transportasi udara melalui layanan jasa angkutan penumpang dan kargo

2) Pertahanan dan Keamanan

Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Kalimantan Utara memiliki batas-batas: Utara: Negara Sabah (Malaysia); Selatan: Provinsi Kalimantan Timur; Barat: Negara Serawak (Malaysia); Timur: Laut Sulawesi. Bandar Udara Juwata di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara merupakan bandar udara yang terletak didaerah strategis pertahanan Udara dimana bandara ini berada di wilayah yang berbatasan dengan negara Malaysia. Oleh karena itu pembangunan/ pengembangan bandara, dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fasilitas dan infrastruktur dalam

mendukung pertahanan dan keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Adapun beberapa lokasi yang selama ini dapat dikategorikan sebagai Kawasan Pertahanan keamanan Kota Tarakan adalah sebagai berikut

- a. Landasan Pacu AURI menggunakan Landasan Pacu Bandara Udara Juwata di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Tarakan Barat
- b. Pengembangan Kawasan Satradar AURI di Kelurahan Mamburungan timur Kecamatan Tarakan Timur
- c. Keberlanjutan pembangunan pelabuhan sebagai Pangkalan Angkatan Laut di Sub Pusat Pelayanan Kota Lama Barat, tepatnya di Kelurahan Mamburungan dan Mamburungantimur. Bersamaan itu akan dikembangkan menjadi area perkantoran Pangkalan Utama TNI AL ke depan (± 400 Ha);
- d. Pembangunan sarana dan fasilitas perbaikan serta pemeliharaan pangkalan pada area Peningki dan Mamburungan
- e. Kawasan Rest dan Recreation bagi anak buah kapal yang telah beroperasi Fasilitas sarana dan prasarana perawatan personel tersebut akan dibangun di Kawasan Mako Lanal (saat ini) yakni di Kawasan Sebengkok A dan Sebengkok B, Lingkasujung dan Karangrejo (saat ini Karang Balik);
- f. Kawasan Komando Distrik Militer (KODIM) di Sub Pusat Pelayanan Kota Lama Barat
- g. Pengembangan Polair di Kelurahan Juata laut Kecamatan Tarakan Utara

3) Kondisi Geografis Wilayah

Kota Tarakan adalah sebuah kota di Provinsi Kalimantan Utara, Indonesia dan juga merupakan kota terbesar di Kalimantan Utara. secara geografis terletak pada $3^{\circ}14'23''$ - $3^{\circ}26'37''$ Lintang Utara dan $117^{\circ}30'50''$ - $117^{\circ}40'12''$ Bujur Timur, terdiri dari tiga pulau, yaitu Pulau Bunyu, Pulau Tarakan, dan Pulau Sadau dengan luas wilayah mencapai 677,53 km².

Tarakan atau juga dikenal sebagai Bumi Paguntaka, berada pada sebuah Pulau kecil yang memiliki luas wilayah 657,33 km² dimana 38,2% nya atau 250,8 km² berupa daratan dan sisanya sebanyak 61,8% atau 406,53 km² berupa lautan. Letak Kota Tarakan terpisah dari pulau induk Kalimantan dimana merupakan salah satu pintu gerbang pembangunan di wilayah Kalimantan Utara. Di bagian utara berbatasan dengan pesisir pantai Kecamatan Pulau Bunyu, Kabupaten Bulungan dan disebelah selatan berbatasan dengan pesisir pantai Kecamatan Tanjung Palas, Kabupaten

Bulungan. Sedangkan di sebelah timur juga berbatasan dengan Kecamatan Pulau Bunyu, Kabupaten Bulungan dan Laut Sulawesi. Selain itu, di sebelah barat berbatasan dengan pesisir pantai Kecamatan Sesayap, Kabupaten Tana Tidung. Kecamatan Tarakan Utara merupakan kecamatan terluas diantara kecamatan lain di Kota Tarakan dengan luas 109,36 km² atau sekitar 43,6% dari luas Kota Tarakan dan sesuai dengan data Badan Pusat Statistik tahun 2020, kota ini berpenduduk sebanyak 246.720 jiwa

Tarakan beriklim tropis dengan suhu udara minimum 24,1 °C dan maksimum 31,1 °C, kondisi ini membuat Kota Tarakan memiliki Kelembapan rata-rata ±84%. Curah hujan dalam 5 tahun terakhir rata-rata sekitar 308,2 mm/bulan dan penyinaran rata-rata 49,82%, telah memberikan julukan tersendiri bagi pulau ini sebagai daerah yang tak kenal musim

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2025-2029;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.



- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025
- c. Matriks Rencana Aksi Terhadap PK 2025
- d. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- e. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- f. Monitoring Rencana Aksi Atas PK 2025
- g. Manual Indikator
- h. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- i. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Draft Rencana Strategis BLU Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025-2029

Rencana Strategis (RENSTRA) BLU Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Rencana Strategis BLU Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi BLU Kantor UPBU Juwata Tarakan adalah:

"Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden"

Penjabaran terkait Visi UPBU sebagai berikut :

- Keselamatan Penerbangan : suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
- Keamanan Penerbangan suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.
- Pelayanan : Proses pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di Bandar Udara

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi BLU Kantor UPBU Juwata Tarakan yaitu:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung Oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.



2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi BLU Kantor UPBU Juwata Tarakan, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Draft Rencana Strategis BLU Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis BLU Kantor UPBU Juwata Tarakan dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
---------	----------

1. Program Infrastruktur Konektivitas	a. Pelayanan Transportasi Udara; (kegiatan hanya untuk Korwil Perintis) b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara; c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara; d. Penunjang Teknis Transportasi Udara.
2. Program dukungan Manajemen	a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara (Gaji dan Tunjangan Kinerja, Operasional dan Pemeliharaan Kantor);

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) UPBU Kelas I Utama Juwata

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan BLU Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Draf Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	750.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	11.000.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	11.500
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	23.593.473.143.410
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak	Persentase	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
			(PNBP)		

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala BLU Kantor UPBU Juwata Tarakan dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Adapun Perjanjian Kinerja BLU Kantor UPBU Juwata Tarakan pada Tahun 2025 sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I UTAMA JUWATA TARAKAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang Yang Dilayani	Orang	750.000
		2	Jumlah Kargo Yang Dilayani	Kg	11.000.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani	Angka	11.500
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100%
		6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100%
3.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Bandar Udara	7	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		9	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	Persentase	100%



		10	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	Rp 23.184.152.924.560
		11	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%

Kegiatan

Anggaran

1	Pelayanan Transportasi Udara	Rp 50.101.077.000,00
2	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 10.013.626.000,00
3	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp 18.910.000.000,00
4	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 11.413.760.000,00
5	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp 58.283.263.000,00

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025
(yang tercantum dalam PK awal 2025)

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	50.101.077.000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	10.013.626.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	18.910.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	11.413.760.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	58.283.263.000

Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja BLU Kantor UPBU Juwata Tarakan melakukan revisi Perjanjian Kinerja Karena sesuai Analisa pada laporan kinerja Triwulan III, untuk beberapa indikator Kinerja kegiatan diperkirakan tidak dapat mencapai target pada akhir tahun yang disebabkan dengan kondisi tertentu indikator kinerja yang direvisi adalah :

1. Jumlah Penumpang Yang Dilayani

Semula	Menjadi
750.000	650.000

Perubahan target capaian kinerja SK.1 IKK.1 Jumlah Penumpang yang Dilayani dikarenakan realisasi capaian IKK.1 Jumlah Penumpang yang Dilayani



pada Triwulan I dan Triwulan II belum mencapai 100% dari target capaian Triwulan I dan Triwulan II. Faktor penyebab penurunan jumlah penumpang yaitu, adanya efisiensi anggaran TA.2025 yang berdampak terhadap jumlah pergerakan penumpang yang melakukan perjalanan dinas dan sebagainya, beberapa operator penerbangan yang mengalami kendala kerusakan pada pesawat, serta faktor keamanan yang meningkat di Bandar Udara Juwata

2. Jumlah Cargo Yang Dilayani

Semula	Menjadi
11.000.0000	10.500.000

Perubahan target capaian kinerja SK.1 IKK.3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani dikarenakan adanya efisiensi anggaran TA.2025 dan beberapa operator penerbangan pelayanan jasa kargo yang mengalami kendala kerusakan pada pesawat, sehingga hal tersebut berdampak pada realisasi capaian kinerja selama periode Triwulan I dan Triwulan II

3. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani

Semula	Menjadi
11.500	9.000

Perubahan target capaian kinerja SK.1 IKK.3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani dikarenakan adanya efisiensi anggaran TA.2025 dan beberapa operator penerbangan pelayanan jasa kargo yang mengalami kendala kerusakan pada pesawat, sehingga hal tersebut berdampak pada realisasi capaian kinerja selama periode Triwulan I dan Triwulan II;

selain perubahan target Indikator Kinerja Kegiatan alokasi anggaran kegiatan pada akhir tahun mengalami perubahan sebagai berikut :

- 1, Pelayanan Transportasi Udara
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara
5. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara

Tabel 2.3 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	650.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	10.500.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9.000
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	21.138.363.881.443
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025
(yang tercantum dalam PK revisi 2025)

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	50.101.077.000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	46.403.651.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	3.910.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	11.163.760.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	48.915.909.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	64.818.942.000
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	0





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	650.000	149.295	309.354	465.536	650.000	640.390	98.52
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	10.500.000	2.870.666	5.373.529	7.995.938	10.929.579	10.929.579	104.09
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9.000	1.951	3.945	6.023	8.679	8.679	96.43
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	0	96.87	0	97.5	97.5	112.07
Rata-rata Capaian Sasaran						102,77					
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	0	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	0	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran						100					
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	0	0	2	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	0	3	0	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentas e	100	25,28	64,76	74,16	95,62	95,62	95,62
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	21.175.873.739.386	23.172.978.318.560	23.172.978.318.560	23.172.978.318.560	23.172.978.318.560	23.172.978.318.560	109
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentas e	100	23,77	50.51	75.61	112,21	112,21	112,21
Rata-rata Capaian Sasaran						101.56					
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA BADAN LAYANAN UMUM KANTOR UPBU JUWATA						101,44					



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 2022 2023 2024 dan 2025

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2021			2022			2023			2024				2025		
					Target PK	Realisasi	%	Targe t PK	Ta			Target	PK							Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	456.701	366.974	80	446.072	460.525	103	613.294	613.294	100	700.000	658.325	94,05	650.000	640.390	98.52	
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	9.000.000	9.604.032	107	9.655.214	9.603.573	99	9.001.521	9.001.521	100	10.000.000	10.219.361,42	102,19	10.500.000	10.929.579	104.09	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	6.428	4.368	68	5.339	5.421	102	6.031	6.031	100	6.700	8,919	133,12	9.000	8.679	96.43	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	100	85	85	100	86	86,04	10,04	87	80,5	92,53	87	97.5	112.07	
Rata-rata Capaian Sasaran					88,75			101			100,01 %			105,47%			102.77 %			
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100						100			100			
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	5	100	6	6	100	
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100	3	3	100	3	1	100	3	3	100	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	94	94	100	93	93	100	97,27	97,27	100	92	92	100	95.62	95.62	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	23.525.185.382.934	23.525.185.382.934	100	21.252.873.739.386	21.252.873.739.386	100	23.527.693.493.410	23.527.693.493.410	100	23.936.774.976.000	23.936.774.976.000	100	23.138.363.881.443	23.138.363.881.443	100	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	92	92	100	70,73	70,73	100	87,95	87,95	100	93,6	93,6	100	112,21	112,21	
Rata-rata Capaian Sasaran					97,2			92,6			97,04 %			99,02 %			101.56			
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA BADAN LAYANAN UMUM KANTOR UPBU JUWATA					95,31			97,86			99,01 %			101.49c%			101,44			

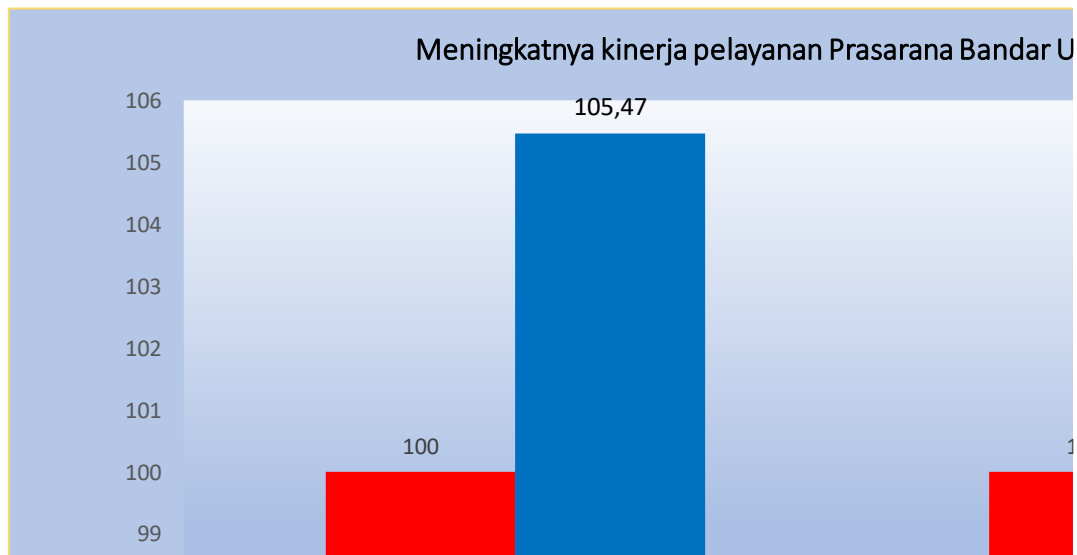


Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2024 dan 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	700.000	658.325	94,05	750.000	640.390	85,34
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	10,000,000	10.219.361,42	102,19	11.000.000	10.929.589	99,36
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	6,700	8,919	133,12	11.500	8.679	75.47
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	80,5	92,53	87	97.5	112.07
Rata-rata Capaian Sasaran					105,47%			93,06 %		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	5	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	92	92	100	95.62	95.62
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	23.936.774.976.000	23.936.774.976.000	100	23.138.363.881.443	23.138.363.881.443	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	93,6	93,6	100	112,21	112,21
Rata-rata Capaian Sasaran					99.02 %			101.56%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA BADAN LAYANAN UMUM KANTOR UPBU JUWATA					101.49 %			98,20 %		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 dan 2025

Terjadi penurunan pada inikator Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 101,44 %, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0 %. Adapun penurunan dari tahun 2024 diakrenakan masih terdapat beberapa rute yang sampai saat ini masih belum dibuka Kembali oleh pihak airline dan juga dikarenakan terjadinya efisiensi anggaran. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Jumlah Penumpang Yang Dilayani dimana pada tahun 2025 tercapai 98,52 % dan Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani dimana pada tahun 2025 Tercapai 96,43 % yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Terbatasnya Rotasi pesawat sehingga menyebabkan harga tiket belum terjangkau bagi calon konsumen;
2. Diberlakukannya efisiensi anggaran yang mengakibatkan menurunnya aktivitas perjalanan dinas
3. Terdapat beberapa rute yang sampai saat ini belum dapat dibuka Kembali dikarenakan pengalihan rotasi pesawat.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

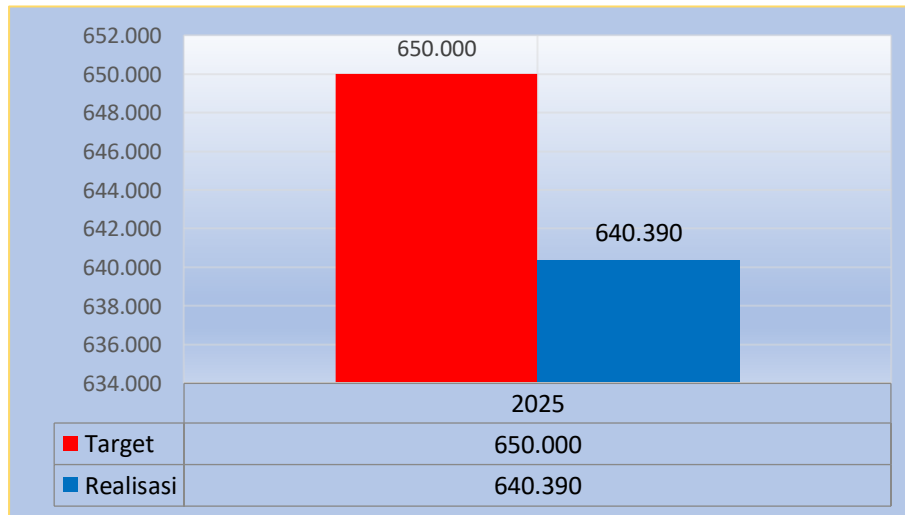
1. Kegiatan Angkutan Udara Perintis Penumpang;



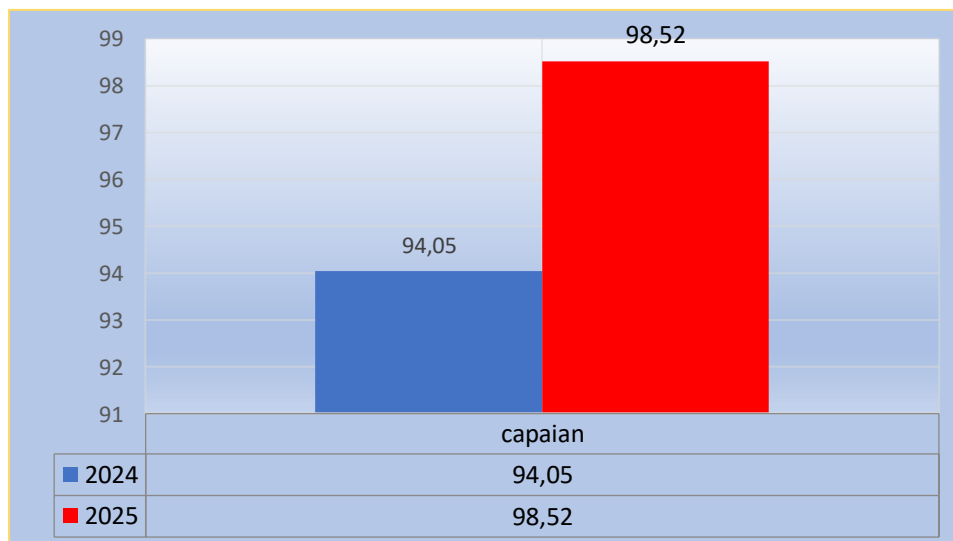
2. Kegiatan Angkutan Udara Perintis Kargo;
3. Kegiatan Angkutan Udara Perintis BBM.

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 dan 2025



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, dilakukan revisi pada target jumlah penumpang yang dilayani dengan target semula 750.000 orang menjadi 650.000 orang dikarenakan terbatasnya armada yang beroperasi sehingga berpengaruh terhadap penggunaan transportasi udara

capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani pada tahun 2025 sebesar 98,52% dengan nilai realisasi sebesar 640,390 terhadap target sebesar 650.000 orang, jika dibandingkan tahun lalu maka indikator kinerja Jumlah Penumpang Yang Dilayani mengalami kenaikan sebesar 94,05 ditahun 2024 menjadi 98,52% ditahun 2025, jika dibandingkan dengan target yang tercantum pada DRAFT RENSTRA sebesar 100%, maka pencapaian target terhadap RENSTRA pada tahun 2025 sebesar 85,34%, pencapaian/kegagalan pencapaian target dipengaruhi beberapa factor, sebagai berikut :

1. Banyak permintaan tidak sebanding dengan pesawat yang tersedia sehingga menyebabkan harga tiket yang relative mahal sehingga banyak Masyarakat beralih ke moda transportasi lain seperti Kapal Laut;
2. Berlakunya efisiensi anggaran yang berlaku pada awal tahun 2025
3. Masih terdapat beberapa rute Direct/Langsung yang tidak diterbangi seperti TRK-UPG, TRK YIA sehingga terjadi penumpukan penumpang via Balikpapan yang menyebabkan lonjakan harga tiket.

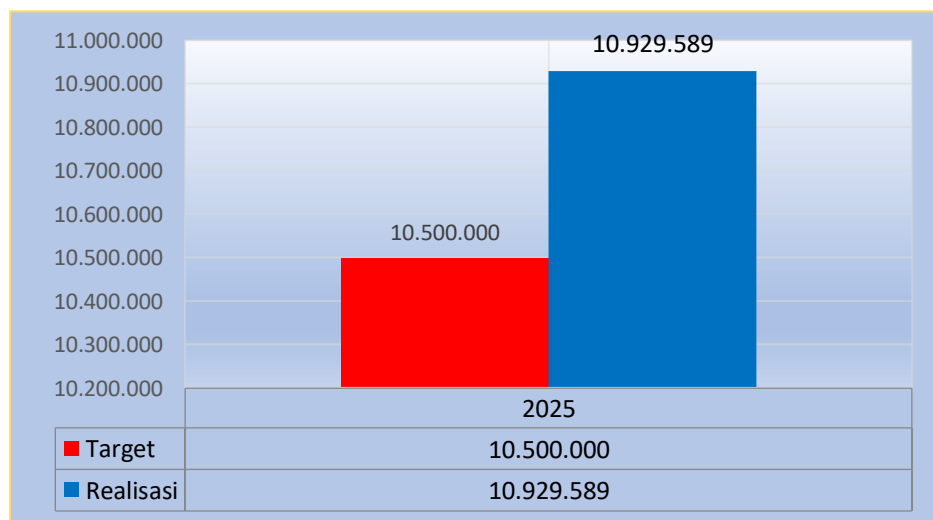
Hal-hal yang dilakukan sebagai tindak starategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2026 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani melalui Pelayanan Transportasi Udara dan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara, dengan kegiatan sebagai berikut:

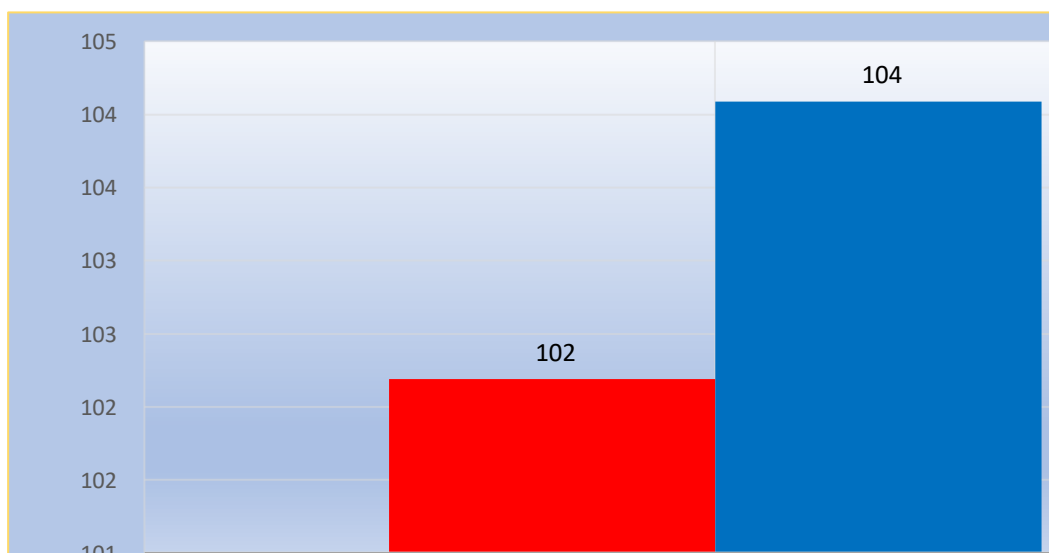


1. Meningkatkan Saran dan Prasarana Kegiatan Pemeliharaan pada Gedung Terminal dan Fasilitas Sisi Darat dimaksimalkan dalam rangka meningkatkan kenyamanan serta pemberian pelayanan yang maksimal kepada calon penumpang pesawat udara
2. Mengoptimalkan komunikasi ke pemerintah daerah terkait jalur rute Internasional yang saat ini telah ditetapkan pada Bandar Udara Juwata pada tahun 2025
3. Mengoptimalkan dengan masuk nya airline baru yaitu Air Asia agar dapat menerbangi jalur yang saat ini sangat diminati yaitu TRK-CGK

2. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2024 dan 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, dilakukan revisi pada target jumlah kargo yang dilayani dengan target semula 11.000.000 Kg Menjadi 10.500.000 Kg dikarenakan turunnya frekuensi penerbangan pesawat khusus Kargo yang beroperasi di Bandar Udara Juwata.

capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 104,09 % dengan nilai realisasi sebesar 10.929.589 Kg terhadap target sebesar 10.500.000. jika dibandingkan dengan tahun lalu maka indikator kinerja Jumlah Kargo Yang Dilayani pada tahun 2025 mengalami kenaikan, sebesar 102,19 % pada tahun 2024 menjadi 104,09% pada tahun 2025, jika dibandingkan dengan target yang tercantum pada DRAFT RENSTRA sebesar 100% maka capaian terhadap target RENSTRA pada tahun 2025 sebesar 99,36% pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut

1. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga proses bongkar muat dan distribusi berjalan lancar



2. Koordinasi yang efektif dengan pemangku kepentingan terkait, dalam mendukung kelancaran arus logistic
3. Kondisi operasional yang relatif kondusif, sehingga tidak terdapat hambatan signifikan dalam pelaksanaan layanan

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2026 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Kargo Yang Dilayani melalui Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara, dengan kegiatan sebagai berikut:

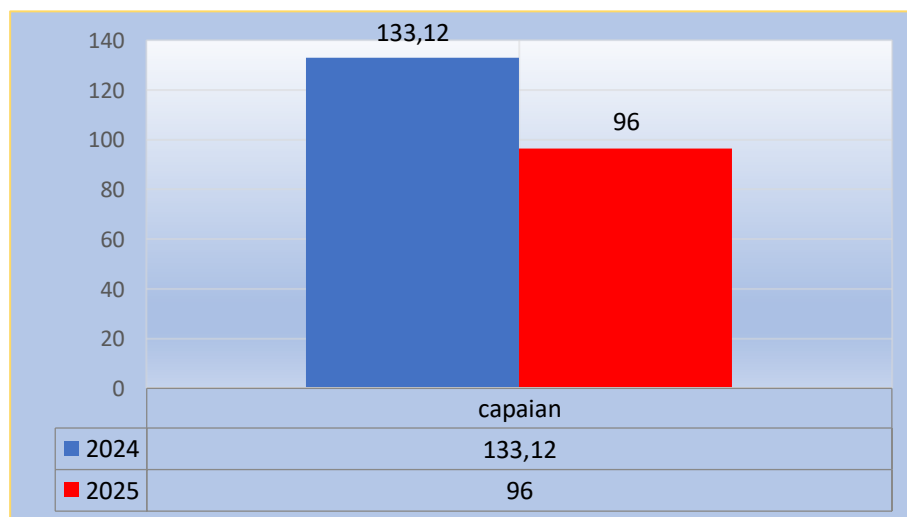
1. Menyusun komunikasi yang lebih efektif dengan pemerintah daerah dan pihak kargo terkait untuk menciptakan kebijakan yang mendukung pencapaian target, baik melalui kebijakan transportasi, logistik, maupun insentif;
2. Membuat sistem pemantauan yang lebih ketat terhadap pencapaian target secara berkala untuk memastikan bahwa setiap kendala dapat segera ditangani serta sebagai dasar pengukuran capaian indicator kinerja perumusan langkah perbaikan ke depan.
3. Menjamin kelancaran proses penerimaan, penanganan, dan pengiriman kargo sehingga pelaksanaan pelayanan operasional kargo secara berkelanjutan dapat berjalan dengan baik dengan memperhatikan pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana kargo, untuk memastikan fasilitas pendukung operasional berada dalam kondisi layakdan siap digunakan



3. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani Tahun 2025”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 dan 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, dilakukan revisi pada targert Jumlah Pergerakan Pesawast yang dilayani dengan target semula 11.500 pergerakan menjadi



9.000 pergerakan dikarenakan turunnya Frekuensi penerbangan pesawat kargo yang beroperasi sehingga berpengaruh terhadap penggunaan transportasi kargo udara di Bandar Udara UPBU Juwata

capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 96,43 % dengan nilai realisasi sebesar 8.679 pergerakan terhadap target sebesar 9.000 pergerakan, jika dibandingkan tahun lalu maka indikator kinerja mengalami penurunan sebesar 133.12 pada tahun 2024 menjadi 96,43 pada tahun 2025. Jika dibandingkan dengan target yang tercantum pada DRAFT RENSTRA sebesar 100% maka capaian terhadap target RENSTRA pada tahun 2025 sebesar 75,47%. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Optimalisasi pengaturan slot dan operasional penerbangan, sehingga pergerakan pesawat dapat berjalan lancar dan efisien.
2. Kesiapan sarana dan prasarana kebandarudaraan, dalam mendukung keselamatan dan kelancaran pergerakan pesawat
3. Koordinasi yang efektif dengan maskapai dan pemangku kepentingan terkait, dalam pengelolaan lalu lintas penerbangan
4. Kondisi operasional yang relatif kondusif, sehingga kegiatan penerbangan dapat dilaksanakan tanpa hambatan signifikan

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2026 sebagai berikut

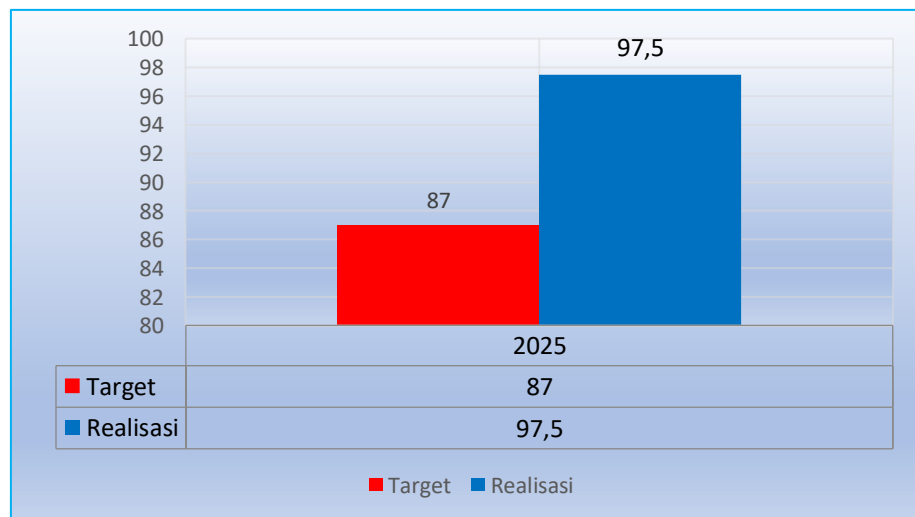
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani melalui Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara, dengan kegiatan sebagai berikut

- A. Menyusun komunikasi yang lebih efektif dengan pemerintah daerah dan pihak maskapai terkait untuk menciptakan kebijakan yang mendukung pencapaian target, baik melalui kebijakan transportasi, logistik, maupun insentif;
- B. Membuat sistem pemantauan yang lebih ketat terhadap pencapaian target secara berkala untuk memastikan bahwa setiap kendala dapat segera ditangani

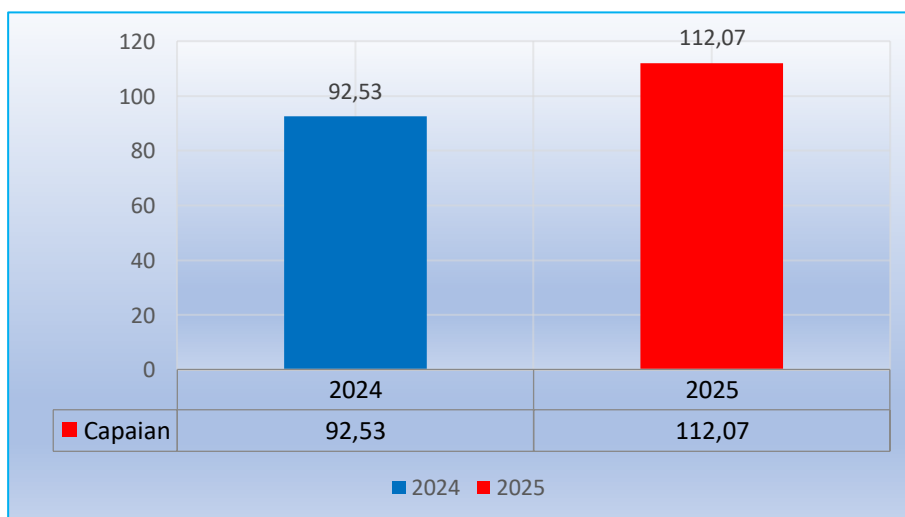


C. Pemeliharaan dan peningkatan fasilitas sisi udara yang meliputi landas pacu (runway), landas hubung (taxiway), dan apron dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan guna memastikan seluruh fasilitas berada dalam kondisi layak beroperasi, serta memenuhi standar keselamatan dan keamanan penerbangan, yang mampu mendukung kelancaran terkhusus pada pergerakan pesawat. Kegiatan ini mencakup pemeriksaan rutin, perbaikan, peningkatan kualitas permukaan perkerasan, serta penataan area operasional sisi udara agar dapat digunakan secara optimal dalam menunjang kegiatan operasional penerbangan pada fasilitas sisi udara.

4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2025



Grafik 3.8 Capaian Kinerja Indikator Kegiatan “Indeks kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024 dan 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 112,07% dengan nilai realisasi sebesar 97,5% terhadap target sebesar 87%

Capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 112,07% dengan nilai realisasi sebesar 97,5% terhadap target sebesar 87%. jika dibandingkan dengan tahun lalu maka indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara pada tahun 2025 mengalami kenaikan, sebesar 92,53 % di tahun 2024 menjadi 112,07 % di tahun 2025. Jika dibandingkan dengan target yang tercantum pada Draft RENSTRA sebesar 100%, maka capaian terhadap target RENSTRA pada tahun 2025 sebesar 89,22 %. Peningkatan kualitas pelayanan kepada pengguna jasa, baik dari aspek kenyamanan, keamanan, maupun keandalan layanan;

1. Kesiapan dan profesionalisme sumber daya manusia, dalam memberikan pelayanan yang responsif dan ramah;
2. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga mendukung kenyamanan pengguna jasa



3. Pelaksanaan evaluasi dan perbaikan layanan secara berkelanjutan berdasarkan masukan dan survei kepuasan pengguna jasa;
4. Kondisi operasional yang kondusif, sehingga pelayanan dapat berjalan optimal

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2026 sebagai berikut

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara melalui Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara, Penunjang Teknis Transportasi Udara, Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara, dan Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara, dengan kegiatan sebagai berikut

1. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Utama Juwata Tarakan berkoordinasi dengan pihak Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara terkait upaya peningkatan demand calon penumpang pesawat udara yang akan datang dan pergi melalui Bandar Udara Juwata melakukan upaya-upaya promosi potensi wisata daerah, survey terhadap wisatawan / calon penumpang, dan lain sebagainya;
2. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Utama Juwata Bersama Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara berkoordinasi dengan pihak maskapai penerbangan baik yang telah beroperasi maupun yang belum beroperasi di Bandar Udara Juwata untuk menambah frekuensi penerbangan ataupun membuka rute penerbangan lainnya



2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.9 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 dan 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 dan 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100 %, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0 %.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pelapisan jalan Runway;
2. Kegiatan Drainase
3. Kegiatan Pemasangan Pagar
4. Kegiatan Pengadaan Mower;
5. Kegiatan pemenuhan Sertifikat Bandar Udara (SBU).

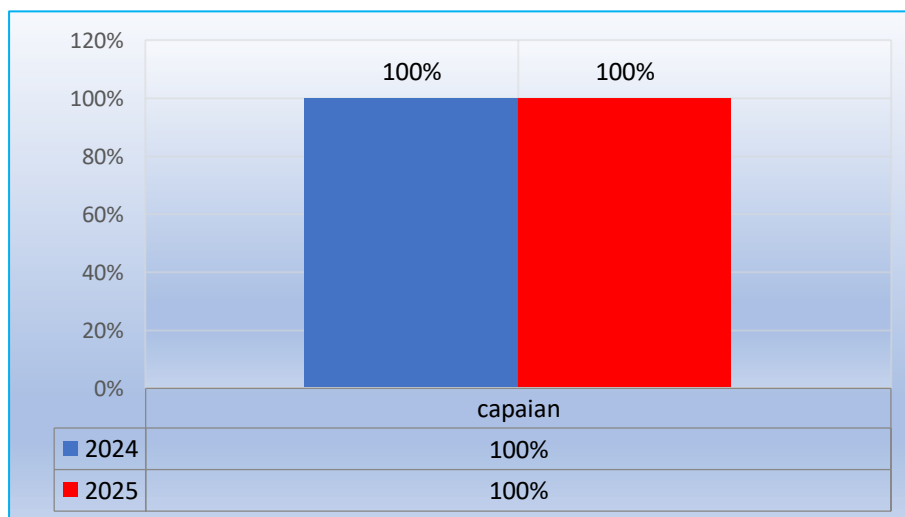
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:



1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.10 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2025



Grafik 3.11 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 100 % terhadap target sebesar 100%.



Capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%. jika dibandingkan dengan tahun lalu maka indicator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara pada tahun 2025 dapat mempertahankan capaian realisasi pada tahun sebelumnya sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target yang tercantum pada Draft RENSTRA sebesar 100%, maka capaian terhadap target RENSTRA pada tahun 2025 sebesar 100%. Pencapaian target dipengaruhi oleh factor Infrastruktur keselamatan dan keamanan bandara selalu dilakukan perawatan rutin baik harian, mingguan, dan bulanan untuk menghindari kerusakan yang dapat mengganggu keselamatan operasional penerbangan bandara Juwata

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2026 sebagai berikut :

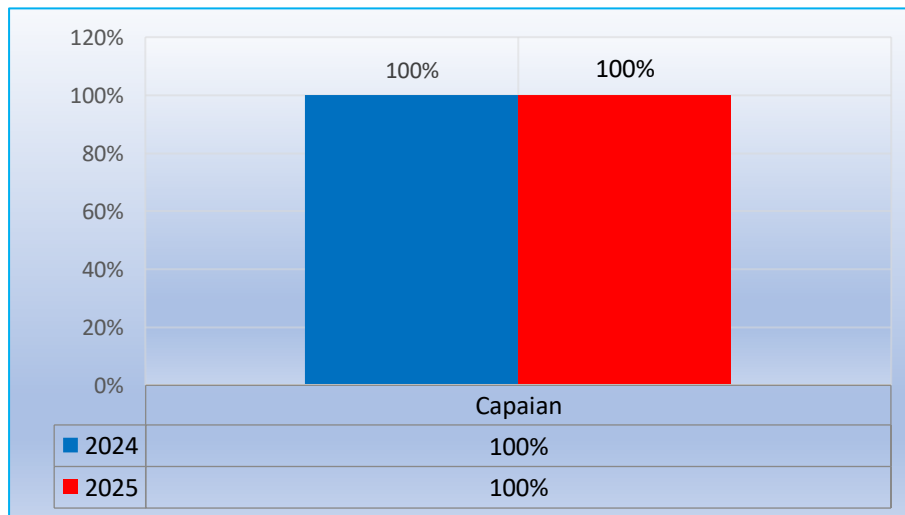
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara melalui kegiatan keselamatan dan keamanan transportasi udara, Penunjang Teknis Transportasi Udara, dan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara, dengan Menjaga dan mengawasi segala bentuk dan aspek yang mempengaruhi Standar keselamatan bandar udara dengan kolaborasi antara Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan dengan Kantor UPBU Kelas I Utama Juwata Tarakan.

2. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.12 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2025





Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 dan 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 100 % terhadap target sebesar 100 %.

Capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%. jika dibandingkan dengan tahun lalu maka indicator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara pada tahun 2025 dapat mempertahankan capaian realisasi pada tahun sebelumnya sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target yang tercantum pada Draft RENSTRA sebesar 100%, maka capaian terhadap target RENSTRA pada tahun 2025 sebesar 100%. Pencapaian target dipengaruhi oleh factor Infrastruktur keselamatan dan keamanan bandara selalu dilakukan perawatan rutin baik harian, mingguan, dan bulanan untuk menghindari kerusakan yang dapat mengganggu keselamatan operasional penerbangan bandara Juwata,

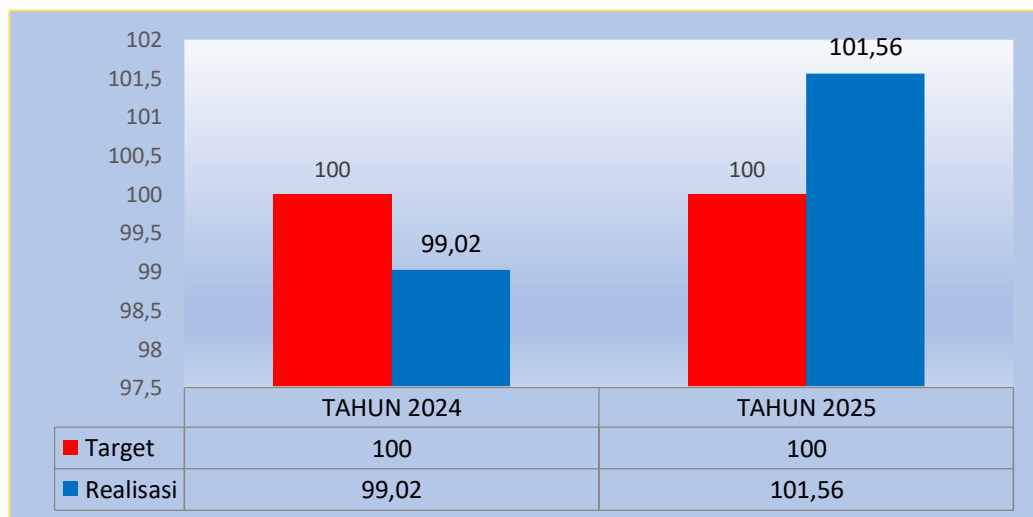


pemenuhan dokumen terkait keamanan penerbangan, dan pemenuhan diklat pegawai bidang keamanan penerbangan.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2026 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara melalui Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara, dengan menjaga dan mengawasi segala bentuk dan aspek yang mempengaruhi Standar keselamatan bandar udara dengan kolaborasi antara Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan dengan Kantor UPBU Kelas I Juwata.

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 dan 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 dan 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 97,84 %, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 2,16 %.

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik” didukung oleh program infrastruktur konektivitas serta program dukungan manajemen melalui :

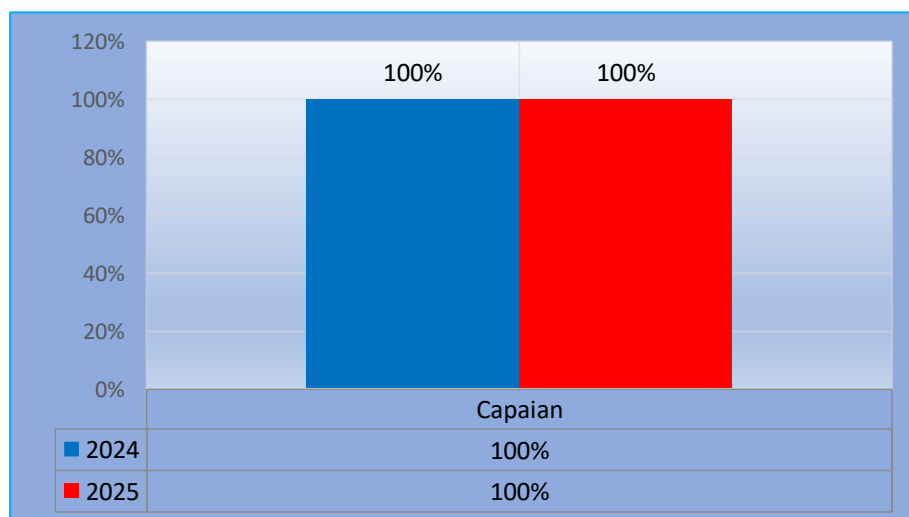
- 1 Kegiatan peningkatan prasarana sisi udara
- 2 Kegiatan pengelolaan fasilitas perkantoran dan prasarana Bandar udara
- 3 Kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 dan 2025



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 dan 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 6 Dokumen terhadap target 6 Dokumen. Terdiri dari :

- 1 Draft Dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029
- 2 Dokumen Perjanjian Kinerja (PK)
- 3 Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
- 4 Dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja (RA)
- 5 Laporan Triwulan I,II,III,IV
- 6 Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam Draft RENSTRA berdasarkan pencapaian tahun 2024 sebesar 100% dimana target tahun 2025 sama dengan target tahun 2024 karena pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah



dengan jumlah 6 Dokumen. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terciptanya koordinasi yang sinergis antar unit kerja, sehingga penyusunan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dapat diselesaikan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku yang baik dari setiap unit kerja sehingga pembuatan dokumen SAKIP dapat selesai;
2. Pemanfaatan sistem pelaporan digital dalam proses pelaporan SAKIP, yang mendorong peningkatan transparansi dan akuntabilitas terhadap kelengkapan serta validitas data dukung pelaporan.

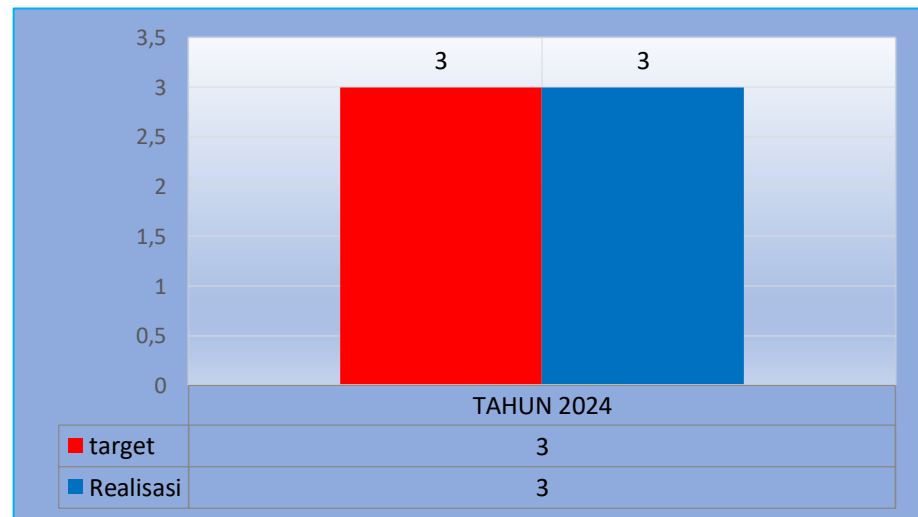
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2026 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara, dengan kegiatan sebagai berikut

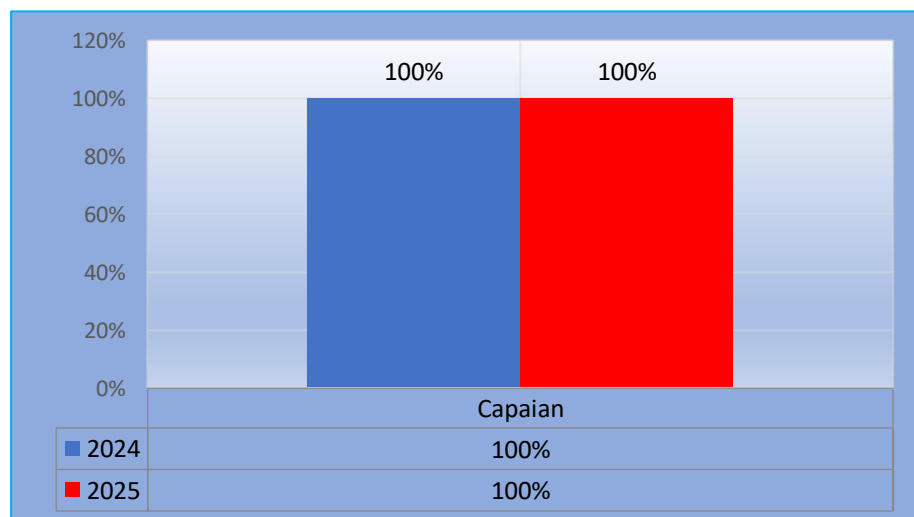
- 1 Pelaksanaan terhadap pengalokasian anggaran telah dilaksanakan secara baik dan taat mengikut regulasi yang berlaku
- 2 mengawasi segala bentuk Pengalokasian anggaran dalam hal pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang mempengaruhi pencapaian target indikator kinerja Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).



2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” tahun 2025



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 dan 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 3 Dokumen terhadap target sebesar 3 Dokumen. Terdiri dari

1. Pembuatan SK SPIP yang ditandatangani Kepala Kantor;
2. Pembuatan CEE (Control Environment Evaluation) yang terdiri dari daftar Kelemahan lingkungan pengendalian dan rencana tindak perbaikan
3. Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas unit kerja berdasarkan Peraturan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor UPBU;

Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam Draft RENSTRA berdasarkan pencapaian tahun 2024 sebesar 100% dimana target tahun 2025 sama dengan target tahun 2024 karena pemenuhan dokumen SPIP dengan jumlah 3 Dokumen. Pencapaian target dipengaruhi oleh faktor Terciptanya koordinasi yang sinergis antar unit kerja, sehingga penyusunan dokumen SPIP dapat diselesaikan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku yang baik dari setiap unit kerja sehingga pembuatan dokumen SPIP dapat selesai

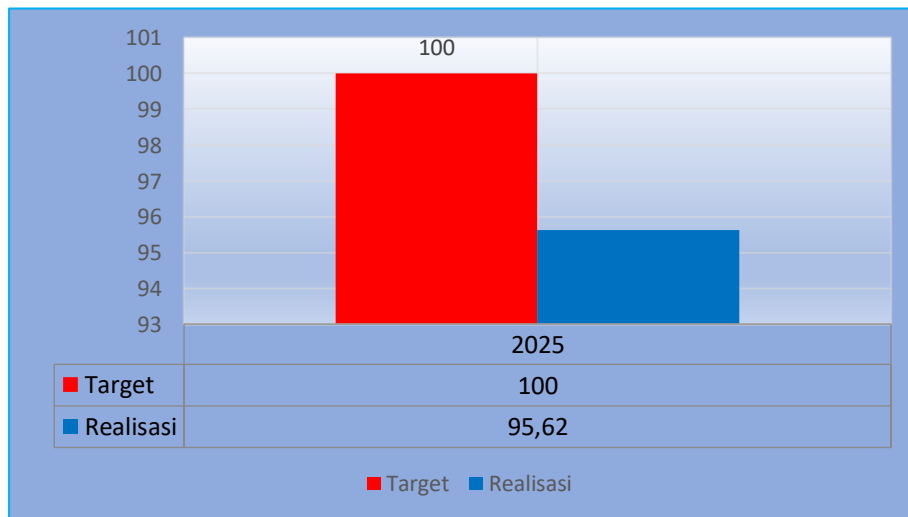
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2026 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP melalui Penunjang Teknis Transportasi Udara, dengan kegiatan sebagai berikut

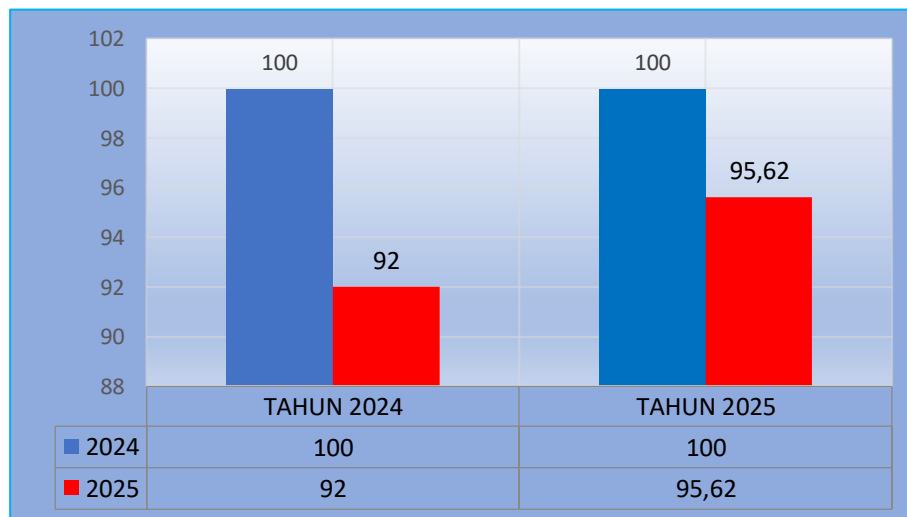
1. Pengalokasian anggaran telah dilaksanakan secara baik dan taat mengikuti regulasi yang berlaku
2. mengawasi segala bentuk Pengalokasian anggaran dalam hal pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang mempengaruhi pencapaian target indikator jumlah dokumen SPIP



3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.17 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2025



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 dan 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 95,62 % dengan nilai realisasi sebesar 95,62 % terhadap target sebesar 100 %. Jika dibandingkan dengan tahun lalu maka indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 92% ditahun 2024 menjadi 95,62% ditahun 2025. Jika dibandingkan dengan target yang tercantum pada DRAFT RENSTRA sebesar 100% maka capaian terhadap target RENSTRA pada tahun 2025 sebesar 95,62%. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa factor, sebagai berikut ;

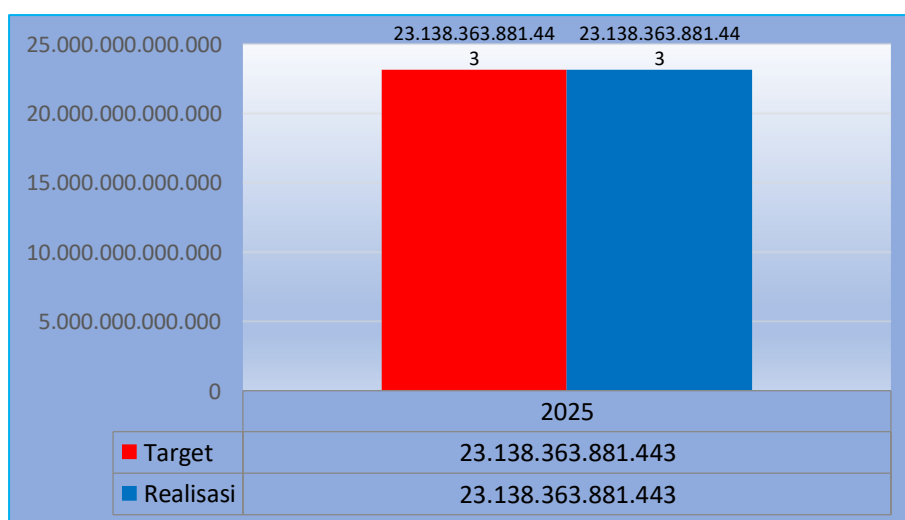
1. Terdapat sisa kontrak pada Belanja Rutin, Modal, dan Perintis sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan yang berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan operasional
2. Penerapan kebijakan efisiensi anggaran menyebabkan adanya penyesuaian berupa pemblokiran sebagian anggaran, yang berdampak pada capaian realisasi anggaran keuangan Tahun Anggaran 2025.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2026 sebagai berikut

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara melalui Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara, dengan penyerapan anggaran agar dapat dimaksimalkan untuk mendapatkan nilai efektifitas dari penyerapan yang dilaksanakan



4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2025



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 dan 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Pada tahun 2025 dilakukan revisi pada target Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi dengan target semula 23.175.217.049.000 menjadi 23.138.363.881.443 dikarenakan adanya koreksi terhadap nilai asset

Capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 23.138.363.881.443 terhadap target sebesar 23.138.363.881.443. jika dibandingkan tahun lalu penurunan sebesar 100% pada tahun 2024 dan menjadi 100% pada tahun 2025. Jika dibandingkan dengan target yang tercantum pada DRAFT RENSTRA sebesar 100%, maka capaian terhadap target RENSTRA pada tahun 2025 sebesar 100%. Pencapaian target dipengaruhi adanya koreksi nilai asset pemeliharaan harian, bulanan, dan tahunan infrastruktur asset Bandar Udara

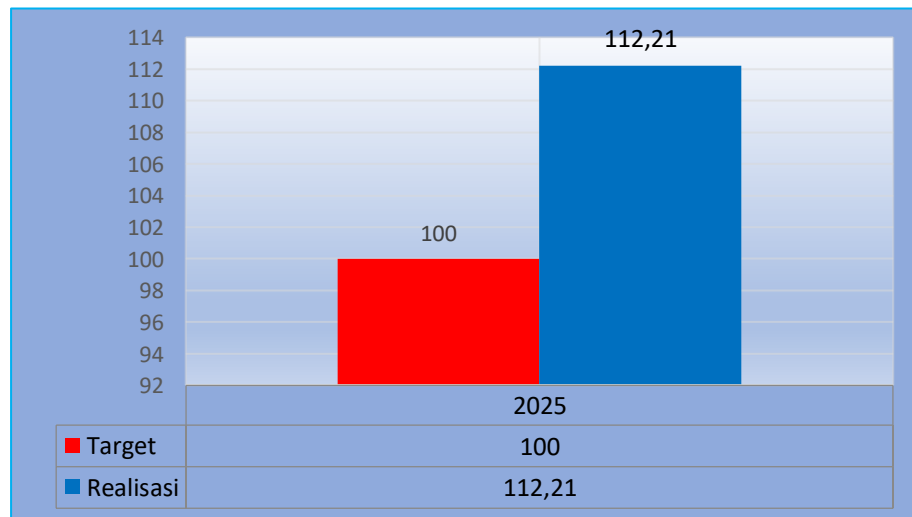
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2026 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi melalui Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara, dengan kegiatan sebagai berikut :

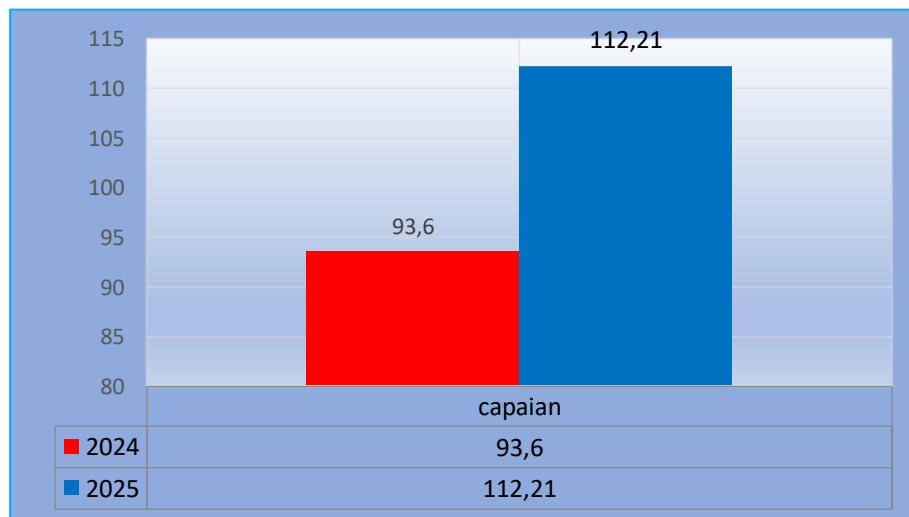
1. Mengawasi segala bentuk pengalokasian anggaran dalam hal pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang mempengaruhi pencapaian target indikator kinerja Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi
2. Pelaksanaan terhadap pengalokasian anggaran telah dilaksanakan secara baik dan taat mengikut regulasi yang berlaku



5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 dan 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 102 % dengan nilai realisasi sebesar 102 % terhadap target sebesar 100 %.

Capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan nilai realisasi sebesar 112,21% terhadap target sebesar 100%. jika dibandingkan dengan tahun lalu maka indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2025 mengalami kenaikan, sebesar 93,6% di tahun 2024 menjadi 112,21% di tahun 2025. Capaian Penerimaan PNBP Tahun 2025 dengan realisasi sebesar 112,21% jika dibandingkan dengan target yang tercantum pada Draft RENSTRA sebesar 100%, maka capaian terhadap target RENSTRA pada tahun 2025 sebesar 112,21%. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kesiapan dan profesionalisme sumber daya manusia, dalam memberikan pelayanan yang responsif dan ramah;
2. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga mendukung kenyamanan pengguna jasa
3. Pelaksanaan evaluasi dan perbaikan layanan secara berkelanjutan berdasarkan masukan dan survei kepuasan pengguna jasa;
4. Kondisi operasional yang kondusif, sehingga pelayanan dapat berjalan optimal

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2026 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) melalui Penunjang Teknis Transportasi Udara, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengawasan dan pengendalian penerimaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pemantauan, pemeriksaan, dan verifikasi terhadap seluruh proses penagihan PNBP.



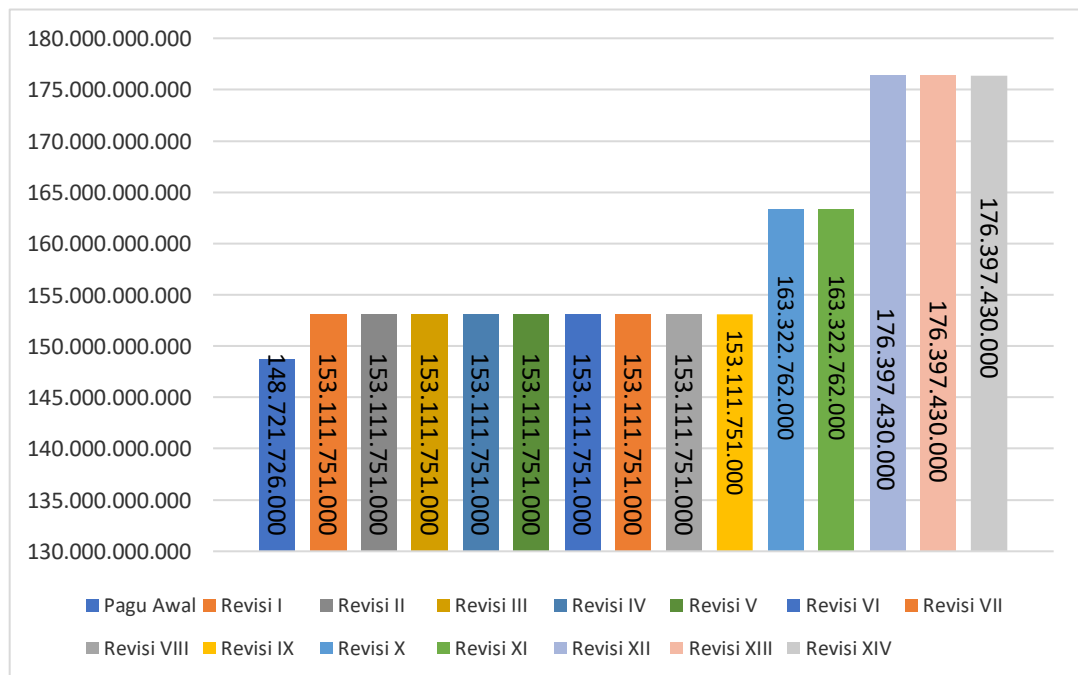
Kegiatan ini bertujuan untuk meminimalkan potensi kebocoran penerimaan, meningkatkan kepatuhan pengguna jasa terhadap kewajiban pembayaran, serta memastikan seluruh penerimaan PNBP disetorkan secara tepat jumlah, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pengawasan dilakukan sebagai upaya peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan tertib administrasi dalam pengelolaan PNBP

2. Mengkoordinasikan permasalahan pengurangan frekuensi penerbangan kargo dan barang/*supply* dengan pihak kargo agar ditemukan solusi dan penanganannya agar dapat meningkatkan kembali pendapatan PJP4U dan JKP2U sehingga meningkatkan PNBP bandar udara

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 148.721.726.000 namun selama periode tahun 2025 berjalan terdapat 14 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2025 menjadi Rp. 176.397.430.000,- dengan rincian sebagai berikut:

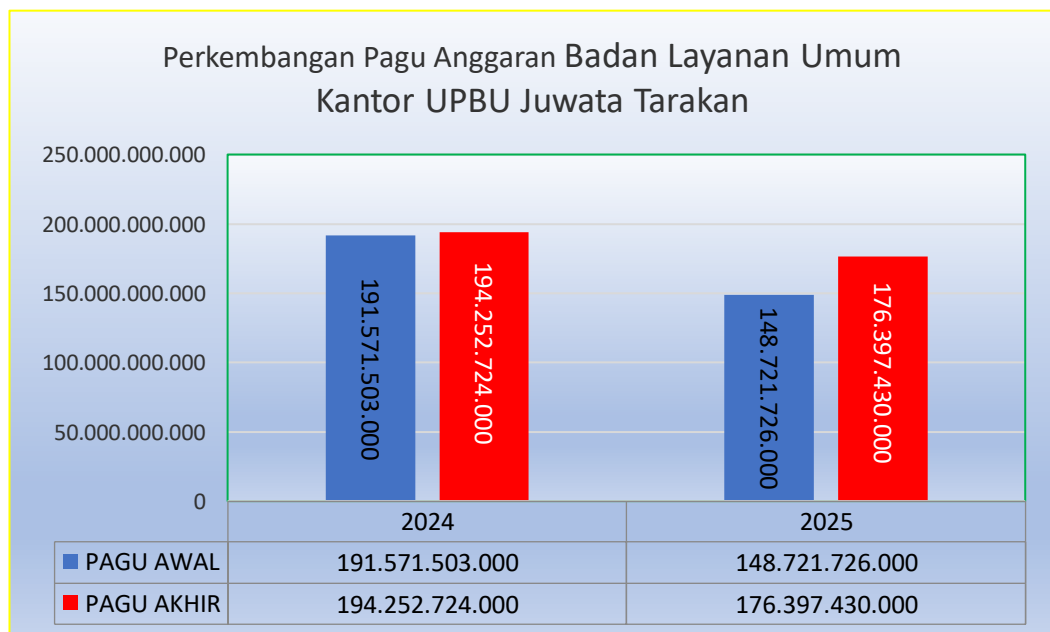


Grafik 3.22 Rincian Pagu Anggaran UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelayanan Transportasi Udara sebesar Rp 50.101.077.000,- ;
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 41.239.651.000,-;
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 5.375.249.000,- ;
4. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 45.060.706.000,- ;
5. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp. 2.750.000.000,- ;

Perkembangan pagu anggaran pada Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan dari Tahun 2024 dan 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:



Grafik 3.23 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran bandara juwata dari Tahun 2024 dan 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2024	191.571.503.000	194.252.724.000
2025	148.721.726.000	176.397.430.000

Tabel 3.4 Perkembangan Pagu Anggaran bandara juwata dari Tahun 2024 dan 2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

No.	Bulan	RPD (Rp.)	Realisasi (Rp.)	RPD Kumulatif (Rp.)	Realisasi Kumulatif (Rp.)	Tingkat Penyerapan
1	Januari	1.716.224.957	1.716.224.909	1.716.224.957	1.716.224.909	100%
2	Februari	6.415.800.331	7.409.724.117	8.132.025.288	9.125.949.026	112%
3	Maret	14.378.155.285	14.439.468.201	22.510.180.573	23.565.417.227	105%
4	April	8.595.770.221	9.653.582.270	31.105.950.794	33.218.999.497	107%
5	Mei	6.909.210.873	6.899.702.685	38.015.161.667	40.118.702.182	106%
6	Juni	11.855.907.984	11.827.760.248	49.871.069.651	51.946.462.430	104%
7	Juli	9.080.502.249	9.005.517.147	58.951.571.900	60.951.979.577	103%
8	Agustus	10.526.779.834	9.784.726.742	69.478.351.734	70.736.706.319	102%
9	September	9.015.928.010	7.742.914.199	78.494.279.744	78.479.620.518	100%
10	Oktober	18.623.678.595	15.184.390.383	97.117.958.339	93.664.010.901	96%
11	November	22.514.325.847	11.827.064.864	119.632.284.186	105.491.075.765	88%
12	Desember	56.765.145.814	45.483.323.276	176.397.430.000	150.974.399.041	86%
TOTAL		176.397.430.000	150.974.399.041	176.397.430.000	150.974.399.041	86%

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^i \text{RPD bulan ke } j} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{(100\% \times 2) + 112\% + 105\% + 107\% + 106\% + 104\% + 103\% + 102\% + (96\% \times 2) + 88\% + 86\%}{12}$$

$$K = \frac{108,75\%}{12}$$

$$K = 9,062\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 9,062%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	650.000	640.390	98.57	33.269.094.000	31,956,480,590	96.054	49.901,59	51.183,22	0,97	97,50
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	10.5000.000	10.929.589	104.09	12,990,391,000	12,541,462,986	96.54	1.147,48	123,72	9,27	927,49
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9.000	8.679	96,43	3,841,592,000	2,088,465,000	54.36	387.686,10	426.843,56	0,91	90,83
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	97,5	112,06	3,140,251,000	3,080,951,522	98.11	36.246.488,49	36.094.839,08	1,00	100,42
Rata – rata Capaian Sasaran							102,79	86,27						
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100 %	100 %	100	2,750,000,000	2,685,779,000	97.66	2.685.779.000,00	2.750.000.000	0,98	97,66
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Persentase	100 %	100 %	100	2,750,000,000	2,685,779,000	97.66	2.685.779.000,00	2.750.000.000	0,98	97,66
Rata – rata Capaian Sasaran							100	97,66						
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	385,000,000	361,831,000	93.98	60.305.166,67	64.166.666,67	0,940	6,02%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	385,000,000	361,831,000	93.98	120.610.333,33	128.333.333,33	0,000	100,00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	95,62	95,62	59,218,314,000	56,648,677,477	95.66	5.924.354,47	59.218.314.000,00	1,000	-0,04%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	23.138.363.881.443	23.138.363.881.443	100	23.138.363.881.443	23.138.363.881.443	100	1,00	1,00	1,000	0,00%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	112,21	112,21%	59,218,314,000	56,648,677,477	95.66	504.845.178,48	59.218.314.000,00	0,853	14,75%
Rata – rata Capaian Sasaran							101,566	95,856						66,24%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 6,022\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 15,055\% = 65,055\%$$

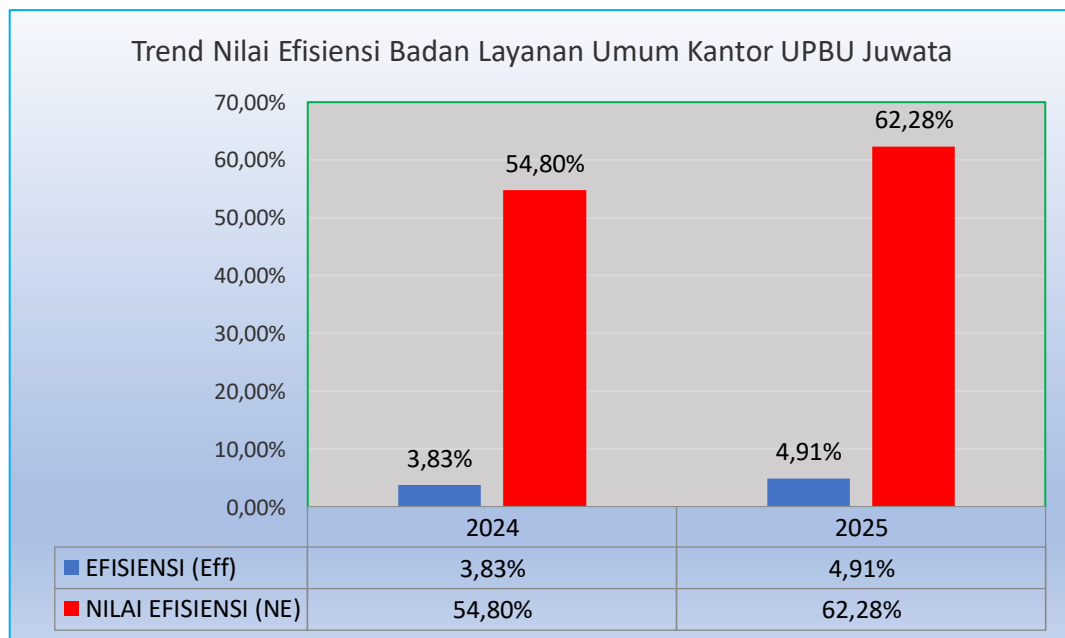
Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 6,022% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 65,055 % yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2024 dan 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2024	3,83%	54,8%
2025	6,02%	65,055%
Rata-rata	4,93%	59,93%

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2024 dan 2025





Grafik 3.24 Trend Nilai Efisiensi Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan Periode Tahun 2024 dan 2025

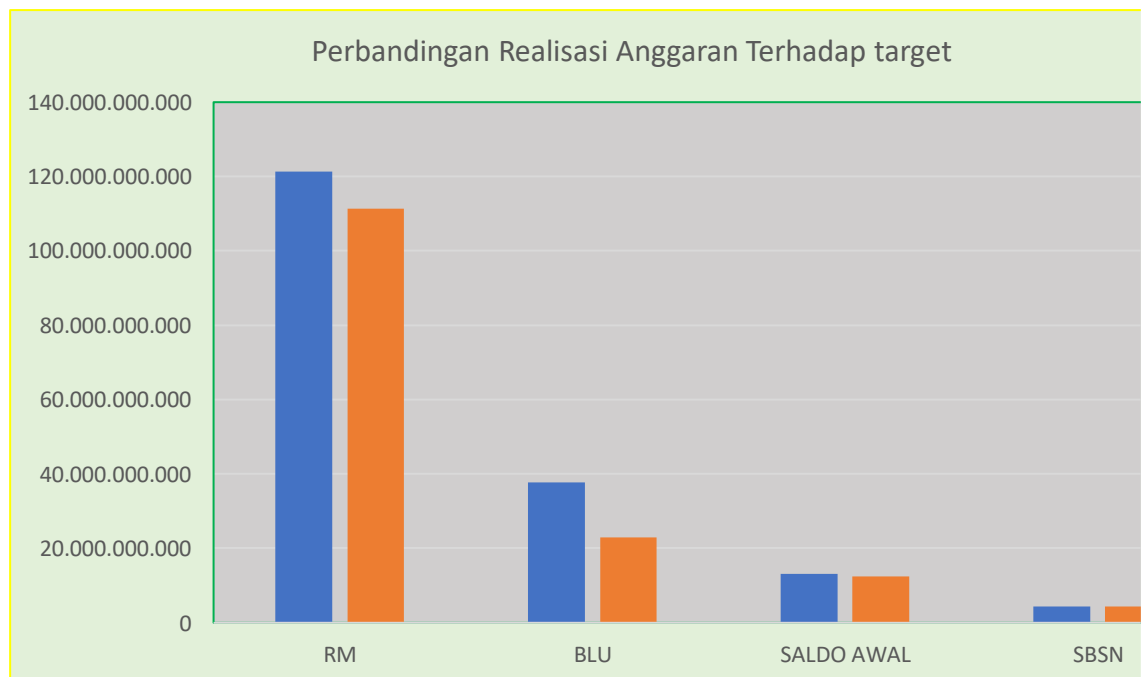
C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu total Rp. 176.397.430.000-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 150.974.399.041,- atau 85,59 %. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 121.326.837.000	111.281.074.915	91.72
(F) BLU	Rp. 37.605.900.000	22.825.322.582	60.70
(S) SALDO AWAL	Rp. 13.074.668.000	12.477.976.594	95.44
(T) SBSN	Rp. 4.390.025.000	4.390.024.950	100

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2025 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3.26 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 dan 2025

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 **sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Desember 2025 (Dicek dengan Grafik)** dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 85,90 % dari target 100 %

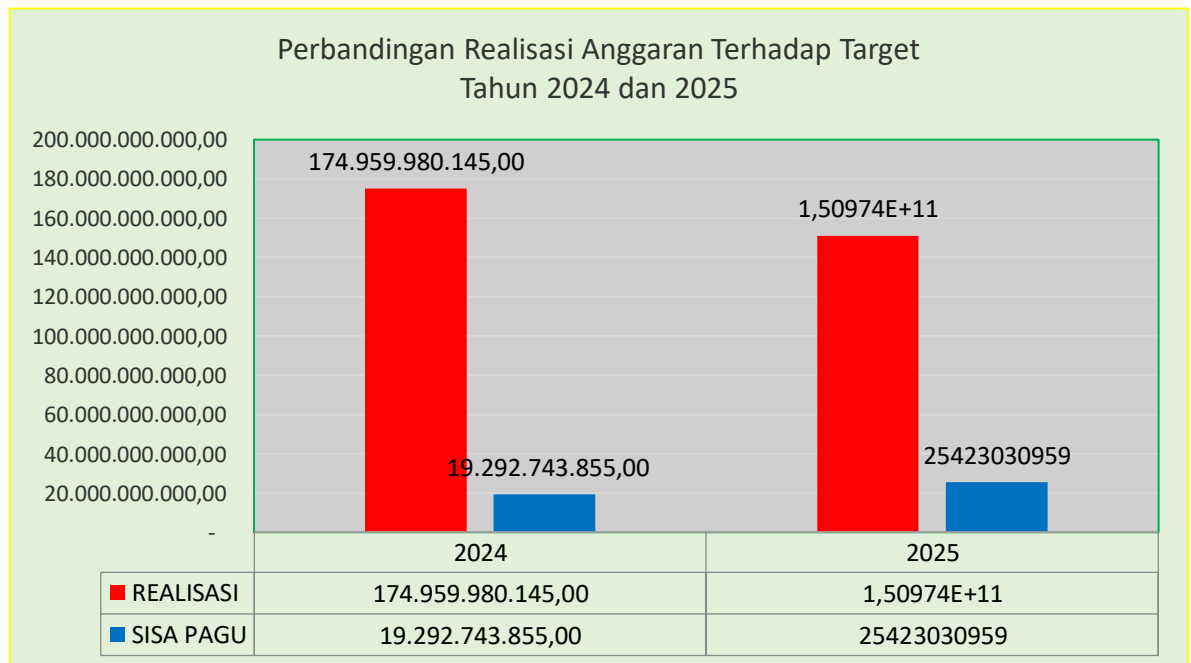
Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana bandar udara; dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan;
2. Peningkatan standar pelayanan penumpang di bandar udara antara lain melalui perbaikan pada fasilitas check in bandar udara, pelayanan bagasi, fasilitas toilet, tempat ibadah, nursery room, ruang merokok, fasilitas



- kebersihan, fasilitas pencahayaan dan suhu ruangan, fasilitas informasi, fasilitas antarmoda, fasilitas penumpang berkebutuhan khusus, dil;
3. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan guna menjaring masukan dari pengguna jasa layanan bandar udara.
 4. Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset bandar udara;
 5. Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat;

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.26 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan dari Tahun 2024 - 2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 8.910.538.288 atau sebesar 10.86 % dari pagu tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah/lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 83,96 % dari pagu tahun 2024.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 233.000.675 atau sebesar 0,88 % dari pagu tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah/lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 97,93 % dari pagu tahun 2024.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 902.223.122 atau sebesar 7,02 % dari pagu tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah/lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 99,29 % dari pagu tahun 2024.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	10.045.762.085	Karna Adanya automatic Adjustment.
2.	BLU	14.780.577.418	Karna Efisiensi Dana BLU untuk penggunaan Anggaran Tahun 2023.
3.	PNBP	0	0
4.	SBSN	0	0
Total		24.826.339.503	0



D. Penghargaan Yang Diperoleh Tahun 2025

Adapun penghargaan yang diperoleh oleh Kantor UPBU Juwata Kelas I Utama Juwata Tahun 2025 mendapatkan penghargaan atas prestasi dalam **"Implementasi pemanfaatan Sistem Pengadaan Elektronik yang Mendukung Pencapaian Indeks Tata Kelola Pengadaan Kementerian Perhubungan Predikat Baik"** pada satker Anggaran Belanja Pengadaan lebih dari 50 M di Lingkungan Kementerian Perhubungan



E. Capaian Lainnya

Kantor UPBU Kelas I Utama Juwata pada Tahun 2025 melaksanakan Program Diskon Tarif Nataru Tahun 2025/2026 dengan memberlakukan diskon Tarif sebesar 50 % pada layanan PJP2U dan PJP4U Sesuai dengan Surat Menteri Perhubungan Nomor : PR/303/1/8/MHB/2025 Tentang Penenaan Potongan Harga Tarif Jasa Kebandarudaraan Periode Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 yang berlaku pada tanggal 20 Desember 2025 hingga 10 Januari 2026. Kebijakan tersebut berdampak pada peningkatan jumlah penumpang yang dilayani pada bulan desember tahun

2025, namun *demand* yang tinggi tersebut belum maksimal di akomodir yang disebabkan terbatasnya armada yang dimiliki maskapai yang beroperasi di Bandar Udara Juwata



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan pada tahun 2025 sebesar **101,44 %**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan Tahun 2025, terdapat 3 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Pencapaian target Jumlah Penumpang Yang dilayani;
- Indicator kinerja kegiatan pencapaian target Pergerakan Pesawat yang dilayani
- Indiaktor kinerja realisasi anggaran belanja bandar udara karena tidak terlaksananya beberapa kegiatan dikarenakan kegiatannya menggunakan dan BLU, yang mana dilakukan langkah-langkah penghematan anggaran serta minimnya pendapatan yang mempengaruhi belanja;

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata tarakan tahun 2025 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata Tarakan tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Masih seringnya airline membatalkan jadwal penerbangan
2. Masih ada beberapa rute yang belum diterbangi
3. Ada beberapa kegiatan dibawah pagu karena penghematan anggaran;

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Kantor UPBU Kelas I Utama Juwata dapat berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah, baik di tingkat kabupaten dan provinsi terkait potensi demand penumpang yang berasal dari wisatawan domestik maupun internasional,



sehingga ketercapaian jumlah penumpang yang dilayani pada tahun yang akan datang dapat lebih ditingkatkan;

2. Pemeliharaan pada Gedung Terminal dan Fasilitas Sisi Darat dimaksimalkan dalam rangka meningkatkan kenyamanan serta pemberian pelayanan yang maksimal kepada calon penumpang pesawat udara
3. Membuat sistem pemantauan yang lebih ketat terhadap pencapaian target secara berkala untuk memastikan bahwa setiap kendala dapat segeraditangani;
4. Kantor UPBU Kelas I Utama Juwata bersama pemangku kepentingan Bandar Udara bidang keamanan dan pertahanan dalam hal ini TNI/POLRI lebih aktif dalam membangun komunikasi sehingga terciptanya lingkungan Bandar Udara yang kondusif dan tertib, sehingga faktor keamanan yang meningkat bisa diminimalisir dan kembali menimbulkan kepercayaan pengguna jasa Bandar Udara;
5. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan calon penumpang yang akan bepergian dan datang melalui Bandar Udara Juwata dilakukannya posko keamanan dengan berkoordinasi dengan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan guna meningkatkan kenyamanan dan keamanan penumpang;
6. Mengkoordinasikan permasalahan pengurangan frekuensi penerbangan kargo dan barang/*supply* dengan pihak kargo agar ditemukan solusi dan penanganannya agar dapat meningkatkan kembali pendapatan PJP4U dan JKP2U sehingga meningkatkan PNBPN bandar udara



LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I UTAMA JUWATA TARAKAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang Yang Dilayani	Orang	750.000
		2. Jumlah Kargo Yang Dilayani	Kg	11.000.000
		3. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani	Angka	11.500
		4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100%
		6. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100%
3.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Bandar Udara	7. Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		8. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		9. Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	Persentase	100%
		10. Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	Rp 23.184.152.924.560
		11. Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%

Kegiatan

1. Pelayanan Transportasi Udara	Rp	50.101.077.000,00
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp	10.013.628.000,00
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp	18.910.000.000,00
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp	11.413.760.000,00
5. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp	58.283.263.000,00

Disetujui,
 Ptl. Direktur Jenderal Perhubungan Udara

LUKMAN F. LAISA
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19680306 199303 1 001

Tarakan, Januari 2025
 KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
 BANDAR UDARA KELAS I UTAMA
 JUWATA TARAKAN

AGUSTONO
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP. 19690831 199103 1 001

REVISI 1 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I UTAMA JUWATA TARAKAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang Yang Dilayani	Orang	750,000
		2. Jumlah Kargo Yang Dilayani	Kg	11,000,000
		3. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani	Angka	8,500
		4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100%
		6. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100%
3.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Bandar Udara	7. Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		8. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		9. Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	Persentase	100%
		10. Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Dinventarisasi	Rupiah	Rp. 23,184,192,924,580
		11. Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%

Kegiatan

1. Pelayanan Transportasi Udara
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
4. Penunjang Televisi Transportasi Udara
5. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

Anggaran

Rp. 50,101,077,000.00
Rp. 14,403,651,000.00
Rp. 18,810,000,000.00
Rp. 11,413,760,000.00
Rp. 58,263,263,000.00



REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I UTAMA JUWATA TARAKAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang Yang Dilayani	Orang	650.000
		2. Jumlah Kargo Yang Dilayani	Kg	11.000.000
		3. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani	Angka	9.000
		4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100%
		6. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100%
3.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Bandar Udara	7. Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		8. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		9. Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	Persentase	100%
		10. Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Dimventansasi	Rupiah	Rp 23.138.363.881.443
		11. Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%

Kegiatan

1. Pelayanan Transportasi Udara
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara
5. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

Anggaran

- Rp 50.101.077.000,00
Rp 41.239.651.000,00
Rp 2.750.000.000,00
Rp 5.375.249.000,00
Rp 45.060.706.000,00

Disetujui,
Direktur Jenderal Perhubungan Udara

LUKMAN F. LAISA
Pembina Utama Muda (IV/c)
Nip. 19680306 199303 1 001

Desember 2025
Kepala Kantor
Juwata Tarakan



BAMBANG HARTATO
Kepala Kantor (IV/b)
Nip. 19771217 199903 1 001



RENCANA KINERJA TAHUNAN
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I UTAMA JUWATA TARAKAN
TAHUN 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3		4
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang Yang Dilayani	Orang	750.000
		2 Jumlah Kargo Yang Dilayani	Kg	11.000.000
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani	Angka	11.500
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan Dan Keamanan Bandar Udara	5 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100%
		6 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100%
4	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Bandar Udara	7 Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		8 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		9 Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	Persentase	100%
		10 Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	Rp 23.184.152.924.560
		11 Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%

Tarakan, Januari 2025
Kepala Kantor Unit Penyelenggara
Bandar Udara Kelas I Utama



Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan		Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung jawab
								Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3		4	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	650.000	1	1960.QAH.001 Angkutan Udara Perintis Penumpang	54.166	54.166	54.166	54.166	54.166	54.166	54.166	54.166	54.166	54.166	54.166	54.174	Rp 33.269.094.000	Kepala BLU Kantor UPBU Kelas I Utama Juwata Tarakan
						2	4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara													Rp 10.963.760.000	
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	10.500.000	1	1960.QAH.003 Angkutan Udara Perintis Kargo -Angkutan Udara Perintis Kargo	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	Rp 12.990.391.000	Kepala BLU Kantor UPBU Kelas I Utama Juwata Tarakan
						2	4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara - Pemeliharaan gedung kargo													Rp 320.000.000	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9.000	1	1960.QAH.002 Angkutan BBM Pesawat Udara Untuk Angkutan Udara Perintis Penumpang	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750	Rp 3.841.592.000	Kepala BLU Kantor UPBU Kelas I Utama Juwata Tarakan
						2	4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara													Rp 10.963.760.000	
						3	4645.CBE.001 Bandar Udara - Penyelesaian Pembangunan GSE Maintanance Building (420 m2) termasuk halaman parkir (1020 m2)													Rp 1.714.000.000	



		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	1	4645.CDE.001 Perbaikan Prasarana Bandar Udara	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	Rp 22.449.626.000		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	1	4646 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp 3.910.000.000	Kepala BLU Kantor UPBU Kelas I Utama Juwata Tarakan	
		6	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	2	4646 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp 3.910.000.000		
3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1	4611.EBB.951 Layanan Sarana Internal	3	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	Rp 1.000.000.000	Kepala BLU Kantor UPBU Kelas I Utama Juwata Tarakan
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	4611.EBD.955 Layanan Manajemen Kinerja Internal	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp 864.054.000		
		9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	%	100	1	4611 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	Rp 64.818.942.000		
		10	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil di	Rupiah	23.138.363.881.443	1	4645.CBE.001 Bandar Udara	23.138.363.881.443	23.138.363.881.443	23.138.363.881.443	23.138.363.881.443	23.138.363.881.443	23.138.363.881.443	23.138.363.881.443	23.138.363.881.443	23.138.363.881.443	23.138.363.881.443	23.138.363.881.443	Rp 19.564.000.000		
2	4645.CDE.001 Perbaikan Prasarana Bandar Udara					Rp 22.449.626.000															



			Inventari sasi			3	4645.RBE Prasarana Bidang Konektivitas Udara												Rp 4.390.025.000		
						4	4646.CAD.001 Peralatan dan Sistem Keamanan Penerbangan												Rp 1.160.000.000		
						5	4646.CAD.002 Sarana Keselamatan Udara												Rp 750.000.000		
						6	4646.CBE.001 Prasarana Keselamatan Keselamatan Bandar Udara												Rp 2.000.000.000		
		11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100	7	4611.EBB.951 Layanan Sarana Internal	4	9	13	22	31	41	50	60	70	80	90	100	Rp 1.000.000.000	Kepala BLU Kantor UPBU Kelas I Utama Juwata Tarakan
						1	4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan												Rp 864.054.000		
						2	4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara												Rp 10.963.760.000		
						3	4611.EBA.994 Layanan Perkantoran - Remunisasi BLU												Rp 15.042.360.000		
						4	4611.EBD.001 Layanan Program dan Rencana													Rp 864.054.000	



kegiatan penyambutan penerbangan perdana Air Asia



Kegiatan Rapat Evaluasi Subsidi Angkutan Udara Perintis TA.2025



Kegiatan Kunjungan Ketua Komisi V



Kegiatan Pengamanan Penumpang

